

Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2020

Dharmasraya Regency in Figures 2020



Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2020

Dharmasraya Regency in Figures 2020



KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA

DHARMASRAYA REGENCY IN FIGURES

2020

ISSN : 2655-6294

Nomor Publikasi/ *Publication Number* : 13110. 2004

Katalog / *Catalog* : 1102001.1311

Ukuran Buku/ *Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages* : xxxviii + 313 halaman/ *pages*

Naskah/ *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Gambar Kover oleh/ *Cover Designed by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Ilustrasi Kover/ *Cover Illustration* :

Komoditas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Agricultural Commodities of Dharmasraya Regency

Penyunting/ *Editor* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Diterbitkan Oleh/ *Published by* :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Dicetak Oleh/ *Printed by* :

CV. Graphic Dwipa

Sumber Ilustrasi/ *Illustration Source*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

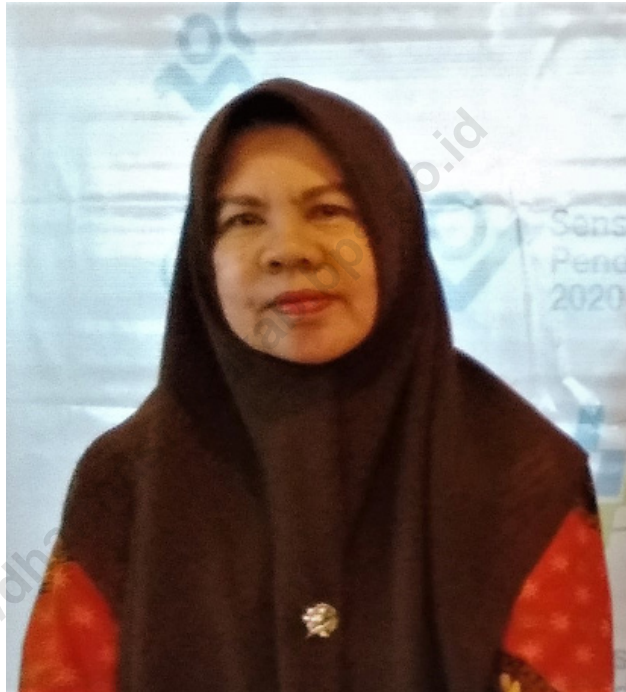
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)

Prohibited announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of the contents of this book for commercial purposes without the written permission of BPS-Statistics of Dharmasraya Regency (Law No. 28 Year 2014 About Copyright Article 43 letter b)

PETA WILAYAH KABUPATEN DHARMASRAYA
MAPS OF DHARMASRAYA REGENCY



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA**
CHIEF STATISTICIAN OF DHARMASRAYA REGENCY



Ir. Hilda



KATA PENGANTAR

Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Dharmasraya. Publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Dharmasraya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kabupaten Dharmasraya, April 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Dharmasraya

Ir. Hilda



PREFACE

Dharmasraya Regency In Figures 2020 is an annual publication published by BPS Dharmasraya Regency. This publication is expected to help complete the preparation of development plans in Dharmasraya Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was extended.

Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are expected.

*Kabupaten Dharmasraya, April 2020
Chief Statistician
of Dharmasraya Regency*

Ir. Hilda

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Dharmasraya <i>Maps of Dharmasraya Regency</i>	iii
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya <i>Chief Statistician Of Dharmasraya Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geographyc</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Area Administration</i>	20
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Re-</i> <i>presentative</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	29
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Populations and Employment</i>	37
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	58
4. Sosial dan Kesejahteraan / <i>Social and Welfare</i>	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	86
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	108
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	125
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	136

4.5	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	148
5.	Pertanian, Peternakan dan Perikanan / <i>Agriculture, Livestock and Fishery</i>	153
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	171
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	179
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	183
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	187
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	194
6.	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	201
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	209
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	211
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	215
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	229
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	239
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	244
9.2	Komunikasi/ <i>Comunication</i>	249
10.	Keuangan Daerah dan Bank/ <i>Local Finance and Banking</i>	253
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	256
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	261
12.	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	271
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/kota <i>Regency/Municipality Comparison</i>	299

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Total Area and Number Of Islands by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019..... 6
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Altitude and Distance to The Capital by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019..... 8

1.2 IKLIM/ CLIMATE

- 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2019..... 9
- 1.2.2 Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 – 2019
Number of Rain fall by Month in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019..... 10
- 1.2.3 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2015-2019
Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2015-2019 11
- 1.2.4 Banyaknya Gempa Bumi Menurut Bulan, 2019
Number of Earthquake Recorded by Month, 2019..... 12
- 1.2.5 Banyaknya Sambaran Petir Menurut Bulan, 2019
Number of Clap Recorded by Month, 2019..... 13

2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Nagari Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Nagari by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2019..... 20
- 2.1.2 Nama dan Alamat Nagari serta Jarak dari Nagari ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, 2019
Address of Nagari Office and Distance from Government of Dharmasraya, 2019..... 21

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE AREA

- 2.2.1 Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya, 2005 - 2019
Names of Regent and Vice Regent in Dharmasraya Regency, 2005-2019..... 25
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency, 2019..... 26
- 2.2.3 Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Names of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Dharmasraya Regency, 2019..... 27

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Civil Servants of Local Government by Sex in Dharmasraya Regency, 2019..... 29
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2019..... 32
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Civil Servants of Local Government by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2019..... 33

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/ Nama Dinas>Nama Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmas- raya, 2019 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	34
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Ter- tinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Educational Attain- ment and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	35
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Golongan Ke- pangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Civil Servants of Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	36

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupat- en Dharmasraya, 2010, 2018, dan 2019 <i>Population by Subdistrict and Sex in Dharmasraya Regency, 2010, 2018, and 2019</i>	48
3.1.2	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dhar- masraya, 2019 <i>Population by Subdistrict and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	49
3.1.3	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Keca- matan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Total Area, Population, and Population Density by Subdistrict in Dhar- masraya Regency, 2019</i>	50
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Dharmasraya Re- gency, 2019</i>	51
3.1.5	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	52

3.1.6	Perkembangan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2010-2019 <i>Trend of Population by Sex in Dharmasraya Regency, 2010 - 2019.....</i>	53
3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marriage Status and Age Group in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	54
3.1.8	Persentase Penduduk Perempuan yang Pernah Kawin Menurut Kelompok Usia Pada Perkawinan Pertama di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	55
3.1.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Population by Ownership of NIK and Number of Families by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	56
3.1.10	Banyaknya Akta Kelahiran yang dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Birth Certificate that be Issued by Sub District and Gender in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	57
3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	
3.2.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2019 ...</i>	58
3.2.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Dharmasraya Regency, 2019</i>	59
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019	

	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	60
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	61
3.2.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	62
3.2.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	63
3.2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	64
3.2.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over By Type of Activity During Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	65

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dharmasraya Regency, 2019</i>	86
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Enrollment and Gross Enrollment Ratio by Level of Education in Dharmasraya Regency, 2019</i>	87
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	88
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Raudhatul Athfal by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	91
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Elementary School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	92
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Class of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	95
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Junior High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	96

4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	99
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Senior High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	100
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Vocational School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	103
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Kelas, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of School, Pupil, Teacher, Class, and Ratio of Pupil to Teacher of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	106
4.1.12	Jumlah Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan Menurut Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Student, Lecturer, and Graduate of Public and Private University in Dharmasraya Regency, 2019</i>	107
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Paramedics by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	109
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist By Health Facility in Dharmasraya, 2019</i>	110

4.2.4	Jumlah Kunjungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Daerah Menurut Bulan, 2019 <i>Number of Attendance in Sungai Dareh Regional General Hospital By Month, 2019</i>	111
4.2.5	Jumlah Kunjungan pada Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Attendance in Public Health Center in Dharmasraya Regency, 2019</i>	112
4.2.6	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Alive Birth By Birth Attendant in Dharmasraya Regency, 2019</i>	113
4.2.7	Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Children Aged Under 5 Years Who Had Immunization By Subdistrict and Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2019</i>	114
4.2.8	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019 <i>Percentage of Children Aged Under Five Years Who Had Immunization By Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019</i>	115
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Top Ten Cases Disease in Dharmasraya Regency, 2019</i>	116
4.2.10	Jumlah Kasus Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Cases of Disease by Their Kind in Dharmasraya Regency, 2019</i>	117
4.2.11	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Birth, Baby with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	118
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya, 2019	

	<i>Number of Pregnant Women, Conduct Visits K1, K4, KEK and Gets Fer- rum (Fe) in Public Health Center Dharmasraya Regency, 2019</i>	119
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number Family Planning Clinic and Rural Postal Family Planning Ser- vices by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	120
4.2.14	Jumlah Akseptor Baru KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Dhar- masraya, 2019 <i>Number of New Acceptor of Family Planning Program by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	121
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Fertile Couple and Family Planning Active Member by Sub- district in Dharmasraya Regency, 2019</i>	122
4.2.16	Target dan Realisasi Akseptor Baru KB Menurut Kecamatan di Kabupat- en Dharmasraya, 2019 <i>Target and Realizatiton of New Acceptor of Family Planning by Subdis- trict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	123
4.2.17	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan ten- tang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Beren- cana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Youth Aged 15-24 Years Who Had Counselling on Repro- ductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Dhar- masraya Regency, 2019</i>	124
4.3	AGAMA/ RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianutdi Ka- bupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Population By Subdistrict and Religion in Dharmasraya Regency, 2019</i>	125
4.3.2	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmas- raya, 2019	

	<i>Number of Prayer Houses by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	126
4.3.3	Banyaknya Ulama, Khatib, dan Mubaligh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Islamic Preachers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	127
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Moslem Pigrims by Subdistrict and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	128
4.3.5	Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Kurban Animal, Kurban's Participant, and Kurban's Beneficiary by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	129
4.3.6	Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban di Kabupaten Dharmasraya, 2016-2019 <i>Number of Kurban Animal, Kurban's Participant, and Kurban's Beneficiary in Dharmasraya Regency, 2016-2019</i>	130
4.3.7	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Menurut Jenis Keperluan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Amount of Distributed Zakat by BAZ by Purpose in Dharmasraya Regency, 2019</i>	131
4.3.8	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Modal Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Amount of Distributed Zakat for Working Capital by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	132
4.3.9	Banyaknya Surat Nikah, Talak, dan Rujuk yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Marriages, Divorces, and Marriage Reconciliation by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	133
4.3.10	Banyaknya Perkara yang Diterima pada Pengadilan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019	

	<i>Number of Cases Accepted on Religion Court by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019</i>	134
4.3.11	Jumlah Perceraian Menurut Kecamatan dan Sebabnya di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Divorces by Subdistrict and Causes in Dharmasraya Regency, 2014 - 2019</i>	135
4.4	KRIMINALITAS/ CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Wilayah Kepolisian di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Criminal Cases by Police Territory in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	136
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Solved Criminal Cases by Police Territory in Dharmasraya Regency, 2019</i>	137
4.4.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Traffic Accident in Dharmasraya Regency, 2019</i>	138
4.4.4	Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Further Action on Traffic Accident By Month in Dharmasraya Regency, 2019</i>	139
4.4.5	Banyaknya Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya Regency, 2019</i>	140
4.4.6	Banyaknya Peristiwa Kabtibmas dan Pelanggaran di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency, 2019</i>	141
4.4.7	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	143

4.4.8	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Lama Hukuman di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Prisoners by Length of Penalty in Dharmasraya Regency, 2019</i>	144
4.4.9	Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Prison Inmates from Dharmasraya Regency by Sex iin Dharmasraya Regency, 2019</i>	145
4.4.10	Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Civil Case on Public Court in Dharmasraya Regency, 2019 ..</i>	146
4.4.11	Banyaknya Perkara Perdata Gugatan dari Kabupaten Dharmasraya yang Masuk dan Diputus Pengadilan, 2019 <i>Number of Civil Lawsuit Case from Dharmasraya Regency which Entered to and Terminated by Court, 2019</i>	147
4.5	SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL	
4.5.1	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Sport Facility By Subdistrict and Type of Sport in Dharmasraya Regency, 2019</i>	148
4.5.2	Banyaknya Club Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Sports Club by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	150
4.5.3	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	151

**5. PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN /
AGRICULTURE, LIVESTOCK AND FISHERY**

5.1 TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS

5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Sawah (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Paddy (Ha) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	171
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (Ha),2019 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Dharmasraya Regency (Ha), 2019.....</i>	172
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict (Ha) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	173
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Harvested Area and Production of Maize and Soybean by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	174
5.1.5	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Potato in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	175
5.1.6	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	176
5.1.7	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Wetland Area by Type of Irrigation (Ha) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	177
5.1.8	Luas Lahan berdasarkan Penggunaannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019	

	<i>Land Area based on Land Used by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	178
5.2	HORTIKULTURA/ HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Ha) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	179
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (Ton) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Area of Plant by Kind of Vegetables and Subdistrict/Village in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	180
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	181
5.3	PERKEBUNAN/ PLANTATION	
5.3.1	Luas Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (Ha), 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (Ha), 2019.....</i>	183
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop (Ton) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	185
5.4	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict (Heads) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	187

5.4.2	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict (Heads) in Dharmasraya Regerency, 2019.....</i>	189
5.4.3	Produksi Daging Sapi, Kerbau dan Kambing menurut Kecamatan (Kg) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Production of Meat by Sub District and Kind of Livestock (Kg) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	191
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	192
5.4.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Kg) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Production of Poultry Eggs by Sub District and Kind of Poultry (Kg) in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	193
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2018 dan 2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency, 2018 and 2019.....</i>	194
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (Ton), 2018 and 2019.....</i>	195
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	196

5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (Ton), 2019.....</i>	198
-------	--	-----

6. INDUSTRI DAN ENERGI/ INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

6.1.1	Banyaknya Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Bahan Baku Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Establishment, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Small and Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	209
-------	--	-----

6.2 ENERGI/ ENERGY

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2015–2019 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2015–2019.....</i>	211
6.2.2	Banyaknya Pelanggan PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2017-2019 <i>Number of Registered Electricity Costumers in Dharmasraya Regency, 2017-2019.....</i>	212
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Price Group in Dharmasraya Regency, 2019</i>	213

7. PERDAGANGAN/ TRADE

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Dharmasraya, 2015 – 2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Dharmasraya Regency, 2015 –2019.....</i>	220
-----	--	-----

7.2	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Trading Licence in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	221
7.3	Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2019 <i>Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2019.....</i>	222
7.4	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019...</i>	225
7.5	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2016 – 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Dharmasraya Regency, 2016 – 2019.....</i>	226
7.6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Shop and Omsets by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	227
7.7	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Traditional Market by Sub District in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	228

8. HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM

8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019.....</i>	231
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019.....</i>	232

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (km), 2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2019.....</i>	244
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2011 - 2019 <i>Length of Roads by Type of Surface in Kabupaten Dharmasraya (km), 2019.....</i>	245
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2019 <i>Length of Roads by Condition in Kabupaten Dharmasraya (km), 2019..</i>	246
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Dharmasraya, 2016 - 2019 Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Dharmasraya Regency, 2016 - 2019.....	247
9.1.5	Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 Number of Vehicle by Kind and Utilization in Dharmasraya Regency, 2019.....	248
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 – 2019 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2015 – 2019.....</i>	249
9.2.2	Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2019.....</i>	250
9.2.3	Banyaknya Post Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Parcels Received and Sent by Post Office, 2019.....</i>	251
9.2.4	Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Money Orders Sent Received/Send, 2019.....</i>	252

10. KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

10.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

- 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2019
Actual Revenues of Government of Dharmasraya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017 – 2019..... 256
- 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2019
Actual Expenditures of Government of Dharmasraya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017 – 2019..... 257
- 10.1.3 Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2019
Target Revenues of Dharmasraya Government (000 Rp), 2019..... 258
- 10.1.4 Anggaran Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2019
The Budgeted Expenditures of Dharmasraya Government (000 Rp), 2019..... 259
- 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2019..... 260

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

- 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Dharmasraya Regency, 2019..... 266
- 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2019
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2019..... 267

11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2019 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2019.....</i>	268
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2019 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2019.....</i>	269

12. SISTEM NERACA REGIONAL / SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Jutarupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019.....</i>	282
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019....</i>	284
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Persen), 2015 - 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Percent), 2015 - 2019.....</i>	286
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019...</i>	288
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019.....</i>	290

12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019.....</i>	292
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019.....</i>	294
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019....</i>	295
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (Persen), 2015 - 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya (Percent), 2015 - 2019.....</i>	296
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019.</i>	297
12.11	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019.....</i>	298

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

13.1	Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota dan Ibukota <i>Area of Sumatera Barat Province by Regency / Municipality and Capital.....</i>	308
------	---	-----

13.2	Banyaknya Kecamatan, Nagari, Kelurahan, Desa, Jorong, Dusun, dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2019 <i>Number of Sub District, Villages by Regency/ Municipality In Sumatera Barat, 2019.....</i>	309
13.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2015 - 2019 <i>Population by Regency/Municipality In Sumatera Barat, 2015- 2019.....</i>	310
13.4	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota, 2019 <i>Area, Population, and Density of Sumatera Barat by Regency/ Municipality, 2019.....</i>	311
13.5	Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2019 <i>Population and Sex Ratio by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2019.....</i>	312
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat (Juta Rupiah), 2017 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency / Municipality in Sumatera Barat (Million Rupiahs), 2017 - 2019.....</i>	313

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

	Halaman Pages	
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE		
1.1	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya <i>Percentage Area of Dharmasraya Regency.....</i>	4
1.2	Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Days of Rain by Month of Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	5
2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT		
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Civil Servants of Local Government and Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	18
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Civil Servants of Local Government and and Vertical Department by Education in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	19
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT		
3.1	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Population by Group of Age and Sex in Dharmasraya Regency, 2019..</i>	46

3.2	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Population by Sub District and Sex in Dharmasraya Regency, 2019</i>	47
-----	--	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1	Jumlah Guru, dan Murid pada SD, SMP, SMU, dan SMK Sederajat di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Number of Teacher, and Student of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	84
4.2	Rasio Jumlah Guru dan Murid SD sederajat, SMP sederajat, SMA dan SMK sederajat di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Teacher and Student ratio of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Dharmasraya Regency, 2019</i>	85

5. PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN / AGRICULTURE, LIVESTOCK AND FISHERY

5.1	Produksi Padi Sawah di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2012 -2019 <i>Production of Paddy in Dharmasraya Regerency (Ton), 2012 - 2019....</i>	167
5.2	Produksi Sayuran di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2019 <i>Production of Vegetables in Dharmasraya Regerency (Ton), 2019.....</i>	168
5.3	Populasi Ternak di Kabupaten Dharmasraya (Ekor), 2016-2019 <i>Population of Livestock in Dharmasraya Regency, 2016-2019.....</i>	169
5.4	Produksi Perikanan Perikanan Tangkap Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2018-2019 <i>Production of MarineCapture by Kind of Fishery in Dharmasraya Regency (Ton), 2018-2019.....</i>	170

6. INDUSTRI DAN ENERGI/ INDUSTRY AND ENERGY

- 6.1 Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Establishment and Workers Engaged of Small and Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2019..... 207
- 6.2 Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik dan Produksi Listrik (Kwh) di Kabupaten Dharmasraya, 2017 - 2019
Trend of Number Electricity Customers and Electricity Production (Kwh) in Dharmasraya Municipality, 2017 - 2019..... 208

7. PERDAGANGAN/ TRADE

- 7.1 Perkembangan Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan di Kabupaten Dharmasraya , 2015 - 2019
Development of Trade Companies by Companies Scale in Dharmasraya Regency, 2015- 2019..... 218
- 7.2 Perkembangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan di Kabupaten Dharmasraya , 2015 - 2019
Development Published Trade Register in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019..... 219

8. HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM

- 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019..... 236

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2019 <i>Length of Roads by Type of Surface in Dharmasraya Regency (km), 2019</i>	243
-----	--	-----

10. KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

10.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2019</i>	255
------	---	-----

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Persentase Golongan Pengeluaran Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Dharmasraya, 2019 <i>Percentage of Average Expenditure by Commodity Group in Dharmasraya Regency, 2019.....</i>	265
------	---	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL /
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019.....</i>	280
------	--	-----

12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019.....</i>	281
------	---	-----

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2019 <i>Population by Regency/Municipality In Sumatera Barat, 2019.....</i>	306
13.2	Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota, 2019 <i>Area of Sumatera Barat by Regency/ Municipality, 2019.....</i>	307

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka revisi/ <i>Revised figure</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figure</i>	: **

2. SATUAN/ UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam/ <i>(km/hour)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 <i>Watt hour</i>
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, butir, helai/lembar, kaleng, batang, persen (%).

Other units: unit, pieces, sheet, pulse, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1 Geografi dan Iklim

Geography and Climate



KABUPATEN DHARMASRAYA

Luas Wilayah

2.961, 13 Km²

Letak Daerah

00 47' 7" - 10 41' 56" LS

1010 9' 21" - 1010 54' 27" BT



Rata-rata curah
hujan 207 mm/bulan
dengan rata-rata
hari hujan sebanyak
10 hari

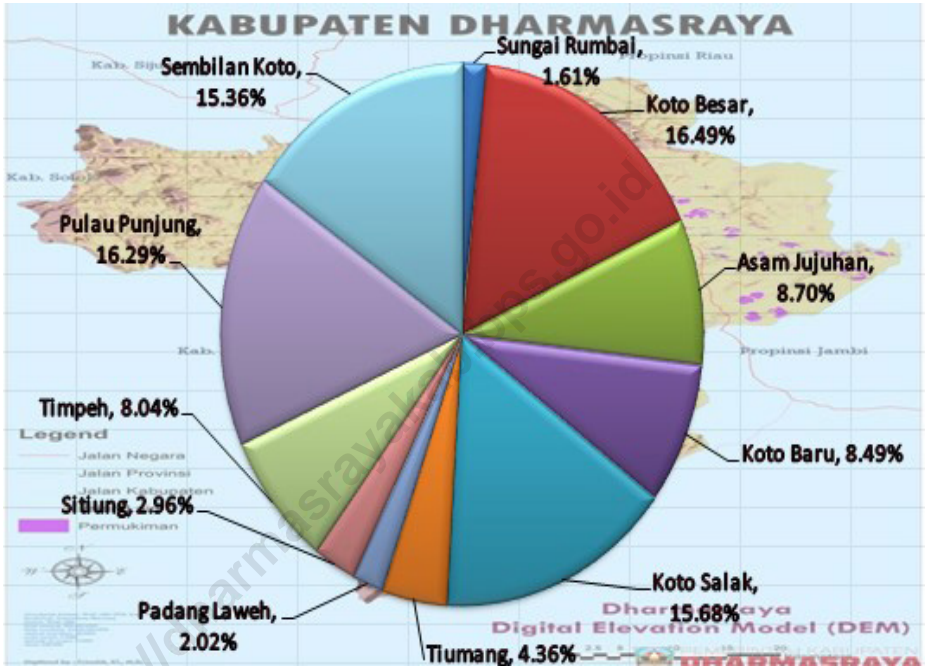
PENJELASAN TEKNIS

1. Data Geografi dan iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. data keadaan geografis dikumpulkan dari Kementerian Dalam Negeri. sedangkan data Iklim dikumpulkan dari BMKG Sicincin dan BMKG Padang Panjang.
2. Tinggi Kcamatan dan Ibukota Kecamatan diukur dari permukaan laut.
3. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m². Satuan curah hujan yang digunakan dalam mm.
4. Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas 1 m x 1 m atau 1 m². Jadi curah hujan 1m adalah air yang turun dari langit sebanyak 1 m x 1 m x 1 m = 0,001 m³ = 1 liter.

TECHNICAL NOTES

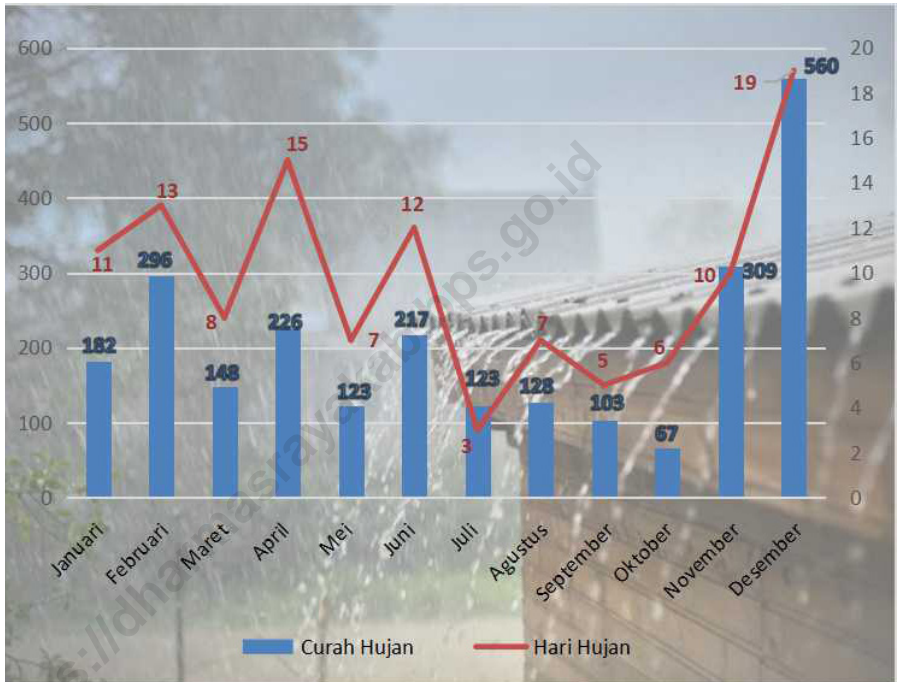
1. *Geographic and climate data were collected from various source. Geographic data taken from Ministry of Home Affairs. While climate data derived from the meteorology, climatology, and geophysics office of Sicincin and Padang Panjang.*
2. *Elevation of Sub District and Sub District Capital measured from sea level.*
3. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected in an area of 1 m². Unit used raibfall in mm.*
4. *Rainfall is calculated in mm (milimeters), is the height of water being stored in an area of 1 m x 1 m or 1 square meter (m²). So rainfall of 1 m is the amount of water that fell from the sky as much as 1 m x 1 m x 1 m = 0,001 m³ = 1 liter.*

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya
Figure Percentage Area of Dharmasraya Regency



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2 Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Figure Days of Rain by Month of Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas II Sicincin Padang Pariaman
 Source : Climatology Station, Sicincin, Padang Pariaman

1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Total Area and Number Of Islands by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Wilayah ¹ Total Area (Km ²)
(1)	(2)	(2)
1. Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	47,63
2. Koto Besar	Koto Besar	488,19
3. Asam Jujuhan	Sungai Limau	257,72
4. Koto Baru	Koto Baru	251,35
5. Koto Salak	Koto Salak	464,39
6. Tiumang	Tiumang	129,18
7. Padang Laweh	Padang Laweh	59,76
8. Sitiung	Sitiung	87,68
9. Timpeh	Tabek	237,93
10. Pulau Punjung	Sungai Dareh	482,50
11. Sembilan Koto	Silago	454,80
Jumlah/ Total		2 961,13

Lanjutan tabel/continued table 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Dharmasraya</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number Of Islands</i>
(1)	(3)	(3)
1. Sungai Rumbai	1,61	-
2. Koto Besar	16,49	-
3. Asam Jujuhan	8,70	-
4. Koto Baru	8,49	-
5. Koto Salak	15,68	-
6. Tiumang	4,36	-
7. Padang Laweh	2,02	-
8. Sitiung	2,96	-
9. Timpeh	8,04	-
10. Pulau Punjung	16,29	-
11. Sembilan Koto	15,36	-
Jumlah/ Total	100,00	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut
 Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table *Altitude and Distance to The Capital by Subdistrict
 in Dharmasraya Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(3)	(3)
1. Sungai Rumbai	121	54
2. Koto Besar	113	45
3. Asam Jujuhan	135	85
4. Koto Baru	91	35
5. Koto Salak	112	41
6. Tiumang	90	40
7. Padang Laweh	105	43
8. Sitiung	112	27
9. Timpeh	113	50
10. Pulau Punjung	131	3
11. Sembilan Koto	249	50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

1.2 IKLIM/ CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2019

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	182	11
Februari/ February	296	13
Maret/ March	148	8
April/ April	226	15
Mei/ May	123	7
Juni/ June	217	12
Juli/ July	123	3
Agustus/ August	128	7
September/ September	103	5
Oktober/ October	67	6
November/ November	309	10
Desember/ December	560	19

Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas II Sicincin Padang Pariaman
 Source : Climatology Station, Sicincin, Padang Pariaman

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 – 2019
 Table Number of Rain fall by Month in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019

Bulan Month	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	229	475	136	37	182
Februari/ February	293	253	280	121	296
Maret/ March	346	495	409	440	148
April/ April	418	492	314	241	226
Mei/ May	206	372	249	187	123
Juni/ June	132	134	217	191	217
Juli/ July	37	276	149	39	123
Agustus/ August	53	116	195	362	128
September/ September	48	147	301	148	103
Oktober/ October	22	105	185	349	67
November/ November	318	524	349	452	309
Desember/ December	376	99	285	342	560

Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Sicincin (2015-2019)
 Source : Climatology Station, Sicincin (2015-2019)

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 -2019
 Table Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019

Bulan Month	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	10	12	8	3	11
Februari/ February	14	18	12	5	13
Maret/ March	17	14	16	19	8
April/ April	17	15	16	14	15
Mei/ May	10	17	11	10	7
Juni/ June	7	22	11	8	12
Juli/ July	3	19	7	3	3
Agustus/ August	3	26	11	8	7
September/ September	2	21	11	7	5
Oktober/ October	2	22	8	12	6
November/ November	16	10	14	19	10
Desember/ December	16	24	11	14	19

Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Sicincin (2015-2019)
 Source : Climatology Station, Sicincin (2015-2019)

Tabel 1.2.4 Banyaknya Gempa Bumi Menurut Bulan, 2019)*
 Table Number of Earthquake Recorded by Month, 2019)*

Bulan Month	Gempa Lokal Local earthquake	Gempa dirasakan The earth- quake was felt	Gempa di Luar Dharmasraya Earthquake outside of Dharmasraya
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	33	1	-
Februari/ February	176	8	-
Maret/ March	42	3	-
April/ April	23	0	-
Mei/ May	36	4	-
Juni/ June	28	7	-
Juli/ July	44	0	-
Agustus/ August	43	2	-
September/ September	28	0	-
Oktober/ October	31	2	-
November/ November	27	3	-
Desember/ December	21	2	-

Catatan/Note: *) Data yang tersedia adalah kejadian Gempa Bumi di Sumatera Barat
 / The data available is the earthquake in West Sumatera

Sumber : Stasiun Geofisika Kelas I Silaing Bawah - Padang Panjang
 Source : Geophysics Station, Silaing Bawah - Padang Panjang

Tabel 1.2.5 Banyaknya Sambaran Petir Menurut Bulan, 2019)**
 Table Number of Clap Recorded by Month, 2019)**

Bulan Month	Jumlah Sambaran Petir Number of clap recorded	
	CG+	CG-
(1)	(2)	(3)
Januari/January	62 600	92 851
Februari/ February	101 996	186 230
Maret/ March	74 949	126 493
April/ April	177 097	380 806
Mei/ May	189 731	428 817
Juni/ June	51 744	124 670
Juli/ July	315 734	539 770
Agustus/ August	298 541	587 265
September/ September	Rusak	Rusak
Oktober/ October	76 873	293 599
November/ November	61 003	174 260
Desember/ December	64 860	126 574

Catatan/Note **) Data yang tersedia adalah kejadian Sambaran Petir di Sumatera Barat
 / The data available is Clap Recorded in West Sumatera

Sumber : Stasiun Geofisika Kelas I Silaing Bawah - Padang Panjang
 Source : Geophysics Station, Silaing Bawah - Padang Panjang

2 Pemerintahan Government

wilayah administratif kabupaten dharmasraya

Kecamatan
111

Nagari
52

Jorong
461

60,06%



39,94%



ASN Instansi Vertikal

35,08%



64,92%



ASN Pemda



PENJELASAN TEKNIS

1. Nagari merupakan pemerintahan setingkat di bawah Kecamatan dapat berupa satu atau gabungan desa-desa lama. Nagari dipimpin oleh seorang Wali Nagari yang dipilih langsung oleh warga.
2. Jorong adalah pembagian wilayah administratif yang berkedudukan di bawah Nagari. Orang yang memimpin Jorong disebut sebagai Kepala Jorong.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Pegawai Negeri Sipil (disingkat PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

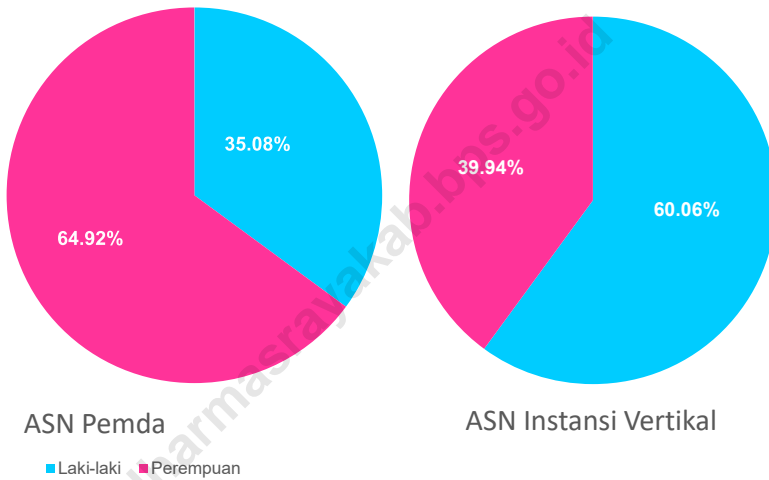
TECHNICAL NOTES

1. *Nagari is a notch below the subdistrict administration may be one or a combination old villages. Nagari village led by a mayor directly elected by the citizens.*
2. *Jorong is the division of administrative areas which are located under Nagari. The person who leads the Jorong is called the Head of the Jorong*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil Servants (abbreviated as PNS) are employees who have fulfilled specified requirements, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a public office, or are entrusted with other state tasks, and are paid according to the applicable laws and regulations.*

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Gambar 2.1
Figure

Percentage of Civil Servants of Local Government and Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2019



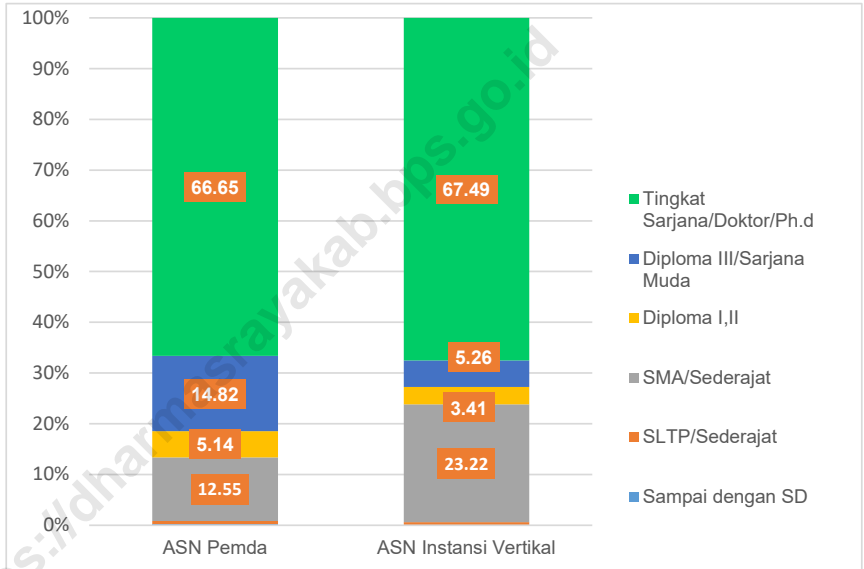
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya

Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency and Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency*

Gambar 2.2
Figure

Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Percentage of Civil Servants of Local Government and and Vertical Department by Education in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya

Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency and Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Nagari Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Nagari by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nagari Nagari	Jorong Jorong
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	4	43
2. Koto Besar	7	43
3. Asam Jujuhan	5	22
4. Koto Baru	4	73
5. Koto Salak	5	44
6. Tiumang	4	30
7. Padang Laweh	4	17
8. Sitiung	4	52
9. Timpeh	5	40
10. Pulau Punjung	6	62
11. Sembilan Koto	4	35
Dharmasraya	52	461

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Tabel 2.1.2 Nama dan Alamat Nagari serta Jarak dari Nagari ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Address of Nagari Office and Distance from Government of Dharmasraya, 2019

Nagari Nagari	Alamat Kantor Nagari Address of Nagari Office	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Distance from Government of Dharmasraya (Km)
(1)	(2)	(3)
Kec. Sungai Rumbai		
1. Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	54
2. Kurnia Koto Salak	Kurnia Koto Salak	59
3. Sungai Rumbai Timur	Sungai Rumbai Timur	52
4. Kurnia Selatan	Kurnia Selatan	60
Kec. Koto Besar		
1. Koto Gadang	Koto Gadang	50
2. Koto Tinggi	Koto Tinggi	52
3. Bonjol	Bonjol	43
4. Abai Siat	Abai Siat	50
5. Koto Besar	Koto Besar	45
6. Koto Laweh	Koto Laweh	51
7. Koto Ranah	Koto Ranah	50
Kec. Asam Jujuhan		
1. Lubuk Besar	Lubuk Besar	110
2. Alahan Nan Tigo	Batu Kangkung	88
3. Sungai Limau	Sungai Limau	85
4. Sinamar	Sinamar	75
5. Tanjung Alam	Tanjung Alam	75

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Alamat Kantor Nagari <i>Address of Nagari Office</i>	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten <i>Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kec. Koto Baru		
1. Ampang Kuranji	Ampang Kuranji	38
2. Koto Baru	Koto Baru	35
3. Sialang Gaung	Sialang Gaung	30
4. Koto Padang	Koto Padang	28
Kec. Koto Salak		
1. Padukuan	Padukuan	55
2. Pulau Mainan	Pulau Mainan	53
3. Simalidu	Simalidu	57
4. Koto Salak	Koto Salak	50
5. Ampalu	Ampalu	50
Kec. Tiumang		
1. Koto Beringin	Koto Beringin	45
2. Sipangkur	Sipangkur	42
3. Sungai Langkok	Sungai Langkok	44
4. Tiumang	Tiumang	40

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : *Local Government of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
 Table

Nagari <i>Nagari</i>	Alamat Kantor Nagari <i>Address of Nagari Office</i>	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten <i>Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kec. Padang Laweh		
1. Batu Rijal	Batu Rijal	30
2. Muaro Sopan	Muaro Sopan	35
3. Padang Laweh	Padang Laweh	40
4. Sopan Jaya	Sopan Jaya	40
Kec. Sitiung		
1. Sitiung	Sitiung	20
2. Siguntur	Siguntur	14
3. Gunung Medan	Gunung Medan	25
4. Sungai Duo	Sungai Duo	27
Kec. Timpeh		
1. Panyubarangan	Panyubarangan	45
2. Tabek	Tabek	48
3. Timpeh	Timpeh	50
4. Taratak Tinggi	Taratak Tinggi	55
5. Ranah Palabi	Ranah Palabi	46

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Local Government of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.1.2 Lanjutan / Continued
Table

Nagari Nagari	Alamat Kantor Nagari Address of Nagari Office	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Distance from Government of Dharmasraya (Km)
(1)	(2)	(3)
Kec. Pulau Punjung		
1. Empat Koto Pulau Punjung	Pulau Punjung	1
2. Sungai Dareh	Sungai Dareh	4
3. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	11
4. Sungai Kambut	Sungai Kambut	1
5. Gunung Selasih	Kampung Surau	4
6. Sikabau	Sikabau	10
Kec. Sembilan Koto		
1. Banai	Banai	54
2. Lubuk Karak	Lubuk Karak	52
3. Silago	Silago	50
4. Koto Nan Empat Dibawah	Koto Nan Empat Dibawah	35

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : Local Government of Dharmasraya Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE AREA

Tabel 2.2.1 Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya, 2005 - 2019
 Table Names of Regent and Vice Regent in Dharmasraya Regency, 2005-2019

Bupati Regent	Wakil Bupati Vice Regent	Masa Jabatan Periode
(1)	(2)	(3)
1. H. Marlon Martua Dt. Rangkayo Mulie, SE	Ir. Tugimin	2005 - 2010
2. Ir. H. Adi Gunawan, MM	Drs. H. Syafruddin R.	2010 - 2015
3. Sutan Riska Tuanku Kerajaan, SE	Amrizal Dt. Rajo Medan, S.Sos	2015 - sekarang

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 2.2.2

Table

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nasdem	3	-	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
4. PDI-Perjuangan	7	-	7
5. Partai Golkar	4	1	5
6. Partai Gerindra	2	1	3
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Amanat Nasional	4	-	4
9. Partai Berkarya	2	-	2
10. Partai Hanura	1	-	1
DPRD Dharmasraya	28	2	30

Sumber : KPUD Kabupaten Dharmasraya

Source : *General Elections Commissions of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.2.3 Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Table *Names of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Dharmasraya Regency, 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Nama Anggota <i>Names</i>
(1)	(2)
1. Nasdem	1. Ampera Dt. Labuan Basa
	2. Cecep Nurzaman
	3. Saparman
2. Partai Kebangkitan Bangsa	4. Bobby Ade Saputra
3. Partai Keadilan Sejahtera	5. Irmon, S.Hut
	6. Suparman
4. PDI-Perjuangan	7. Pariyanto, S.H.
	8. Sutan Alif
	9. Ari Prabowo, S.Pd
	10. Syafnirwan, SE
	11. Defrino Anwar, S.Hi, M.Hi
	12. Rogi Aliyas Can
5. Partai Demokrat	13. Dalpewan Dt Rajo Lelo, SE
	14. Salman, S.Sos
	15. Mawarman

Lanjutan / Continued

Tabel 2.2.3

Table

Partai Politik Political Parties	Nama Anggota Names
(1)	(2)
6. Golkar	16. Sasmu Eri
	17. Purwanto, S.Ag
	18. Amrizal, SE
	19. Ferryko Efendi
	20. Ir. Adi Gunawan, MM
7. Partai Gerindra	21. Rosandi Sanjaya Putra
	22. Aandri Saputra
	23. Alisa Septiani
8. Partai Amanat Nasional	24. Ade Sudarman
	25. Beni Ridwan
	26. Raden Awaludin
	27. Yulindo
9. Partai Berkarya	28. Zuhendri
	29. Iskandar
10. Partai Hanura	30. Ardison

Sumber : KPUD Kabupaten Dharmasraya

Source : General Elections Commissions of Dharmasraya Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 2.3.1
Table *Number of Civil Servants of Local Government by Sex in Dharmasraya Regency, 2019*

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	46	24	70
2. Sekretariat DPRD	11	7	18
3. Inspektorat	15	13	28
Badan			
4. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	14	26
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	31	20	51
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	0	8
7. Badan Keuangan Daerah	19	27	46
Dinas			
8. Dinas Pendidikan	513	1 381	1 894
9. Dinas Kesehatan	75	473	548
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	13	7	20
11. Dinas Pertanian	71	46	117

Tabel 2.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	14	8	22
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	46	12	58
14. Dinas Perhubungan	28	4	32
15. Dinas Pangan dan Perikanan	18	10	28
16. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	16	7	23
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	12	17	29
18. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	17	9	26
19. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	10	19	29
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	10	15	25
21. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	11	5	16
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8	12	20
23. Dinas Lingkungan Hidup	9	15	24
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	17	27
Kantor			
25. Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran	25	1	26

Tabel 2.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
26. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	5	2	7
27. Rumah Sakit Umum Daerah	68	181	249
Kantor Kecamatan			
1. Kecamatan Sungai Rumbai	6	9	15
2. Kecamatan Koto Besar	10	4	14
3. Kecamatan Asam Jujuhan	9	1	10
4. Kecamatan Koto Baru	13	1	14
5. Kecamatan Koto Salak	9	8	17
6. Kecamatan Tiumang	8	4	12
7. Kecamatan Padang Laweh	8	3	11
8. Kecamatan Sitiung	8	6	14
9. Kecamatan Timpeh	14	6	20
10. Kecamatan Pulau Punjung	12	0	12
11. Kecamatan Sembilan Koto	9	3	12
Jumlah/ Total	1 227	2 391	3 618

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya
Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	1	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	14	4	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	199	149	348
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	143	572	715
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	0	0	0
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	862	1 665	2 527
Jumlah/ <i>Total</i>	1 227	2 391	3 618

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya
Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.3.3
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Number of Civil Servants of Local Government by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	2	4
I/C (Juru)	7	2	9
I/D (Juru Tingkat I)	4	4	8
Golongan I/ Range I	15	8	23
II/A (Pengatur Muda)	21	29	50
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	46	76	122
II/C (Pengatur)	68	156	224
II/D (Pengatur Tingkat I)	55	176	231
Golongan II/ Range II	190	437	627
III/A (Penata Muda)	173	402	575
III/B (Penata Muda Tingkat I)	152	417	569
III/C (Penata)	219	396	615
III/D (Penata Tingkat I)	192	320	512
Golongan III/ Range III	736	1 535	2 271
IV/A (Pembina Muda)	202	331	533
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	64	78	142
IV/C (Pembina)	19	2	21
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/ Range IV	286	411	697
Jumlah/ Total	1 227	2 391	3 618

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya

Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi>Nama Dinas>Nama Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 2.3.4
Table

Number of Civil Servants in Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kejaksaan Negeri	16	7	23
2. Kementerian Agama	76	86	162
3. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN)	19	7	26
4. Badan Pusat Statistik	10	4	14
5. Kepolisian Resor	1	1	2
6. Samsat	3	3	6
7. BPPT	11	4	15
8. Pengadilan Negeri	8	7	15
9. Pengadilan Agama	13	2	15
10. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)	35	7	42
Jumlah / Total	194	126	320

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya
Source : Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Number of Civil Servants in Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	2	-	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	56	19	75
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	8	3	11
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	6	10	16
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	122	94	216
Jumlah/ Total	194	126	320

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya
Source : Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 2.3.6

Table

Number of Civil Servants of Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/ Range I	1	-	1
II/A (Pengatur Muda)	33	3	36
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1	-	1
II/C (Pengatur)	3	3	6
II/D (Pengatur Tingkat I)	15	19	34
Golongan II/ Range II	52	25	77
III/A (Penata Muda)	23	10	33
III/B (Penata Muda Tingkat I)	16	7	23
III/C (Penata)	9	6	15
III/D (Penata Tingkat I)	76	69	145
Golongan III/ Range III	124	92	216
IV/A (Pembina Muda)	17	9	26
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1	-	1
IV/C (Pembina)	-	-	-
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/ Range IV	18	9	27
Jumlah/ Total	194	126	320

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya
Source : Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

3 Penduduk & Ketenagakerjaan

Population & Employment



70,17%

TPAK

Setiap 100
penduduk
usia kerja
terdapat 70 orang
angkatan kerja



5,08%

TPT

Setiap 100
penduduk
angkatan kerja
terdapat 5 orang
yang menganggur



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'.

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. Household is an individual or group of people living in a physical/census

sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. Working age population is persons of 15 years and over.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)*
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past*

dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

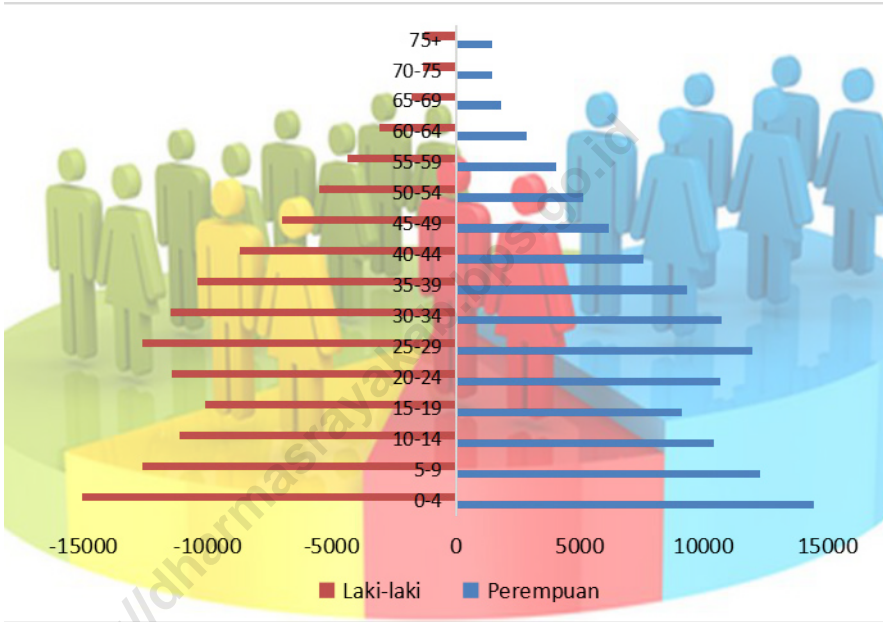
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

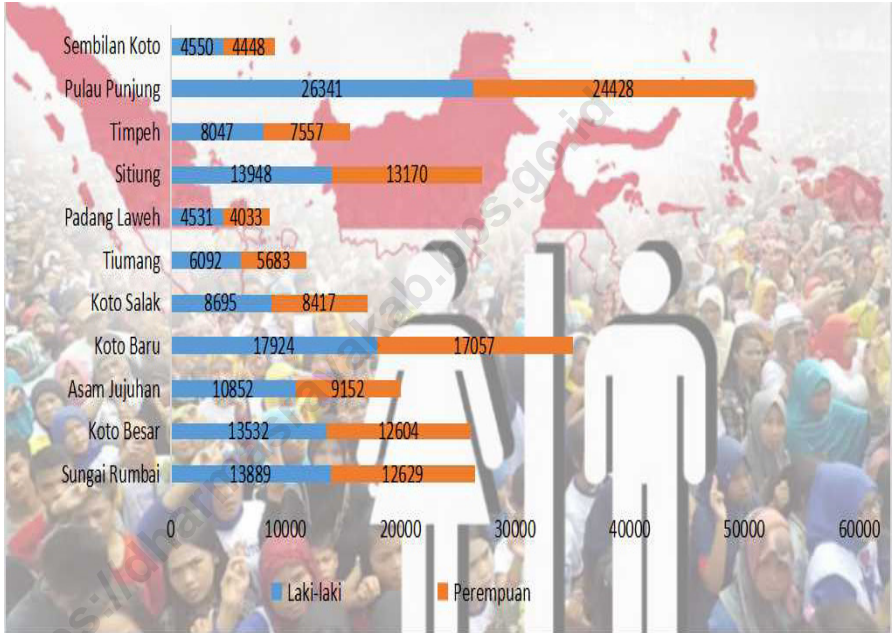
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Figure Population by Group of Age and Sex in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2035
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2035

Gambar 3.2 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Figure Population by Sub District and Sex in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2035
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2035

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2010, 2018, dan 2019

Tabel 3.1.1

Table

Population by Sub District and Sex in Dharmasraya Regency, 2010, 2018, and 2019

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
	2010	2018	2019	2010-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	18 053	25 535	26 518	4.36
2. Koto Besar	22 957	25 879	26 136	1.45
3. Asam Jujuhan	10 576	18 736	20 004	7.34
4. Koto Baru	28 898	34 405	34 981	2.15
5. Koto Salak	15 129	16 956	17 112	1.38
6. Tiumang	11 133	11 754	11 775	0.62
7. Padang Laweh	5 387	8 175	8 564	5.29
8. Sitiung	23 100	26 762	27 118	1.80
9. Timpeh	13 508	15 425	15 604	1.62
10. Pulau Punjung	35989	49 103	50 769	3.90
11. Sembilan Koto	7 370	8 841	8 998	2.24
Jumlah/ Total	192 100	241 571	247 579	2.86

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel 3.1.2 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Population by Sub District and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	13 889	12 629	26 518	109.98
2. Koto Besar	13 532	12 604	26 136	107.36
3. Asam Jujuhan	10 852	9 152	20 004	118.58
4. Koto Baru	17 924	17 057	34 981	105.08
5. Koto Salak	8 695	8 417	17 112	103.30
6. Tiumang	6 092	5 683	11 775	107.20
7. Padang Laweh	4 531	4 033	8 564	112.35
8. Sitiung	13 948	13 170	27 118	105.91
9. Timpeh	8 047	7 557	15 604	106.48
10. Pulau Punjung	26 341	24 428	50 769	107.83
11. Sembilan Koto	4 550	4 448	8 998	102.29
Jumlah/ Total	128 401	1191 78	247 579	107,74

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Total Area and Population by Sub District in Dharmasraya, 2019

Kecamatan Sub District	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	Penduduk Population
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	47,63	26 518
2. Koto Besar	488,19	26 136
3. Asam Jujuhan	257,72	20 004
4. Koto Baru	251,35	34 981
5. Koto Salak	464,39	17 112
6. Tiumang	129,18	11 775
7. Padang Laweh	59,76	8 564
8. Sitiung	87,68	27 118
9. Timpeh	237,93	15 604
10. Pulau Punjung	482,50	50 769
11. Sembilan Koto	454,80	8 998
Jumlah/ Total 2019	2 961,13	247 579

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Population Distribution and Density by Sub District in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq. km
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	10.71	556.75
2. Koto Besar	10.56	53.54
3. Asam Jujuhan	8.08	77.62
4. Koto Baru	14.13	139.17
5. Koto Salak	6.91	36.85
6. Tiumang	4.76	91.15
7. Padang Laweh	3.46	143.31
8. Sitiung	10.95	309.28
9. Timpeh	6.30	65.58
10. Pulau Punjung	20.51	105.22
11. Sembilan Koto	3.63	19.78
Jumlah/ Total	100,00	83.61

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel 3.1.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 3.1.5 *Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2019*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	15 101	14 412	29 513
5 - 9	12 673	12 266	24 939
10 - 14	11 181	10 387	21 568
15 - 19	10 143	9 099	19 242
20 - 24	11 471	10 665	22 136
25 - 29	12 637	11 924	24 561
30 - 34	11 532	10 704	22 236
35 - 39	10 423	9 322	19 745
40 - 44	8 742	7 546	16 288
45 - 49	7 011	6 135	13 146
50 - 54	5 546	5 109	10 655
55 - 59	4 378	4 055	8 433
60 - 64	3 102	2 830	5 932
65 - 69	1 806	1 798	3 604
70 - 74	1 348	1 454	2 802
75 +	1 307	1 472	2 779
Jumlah / Total	128 401	119 178	247 579

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020
 Source : *Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020*

Tabel 3.1.6 Perkembangan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2010 - 2019
 Table Trend of Population by Sex in Dharmasraya Regency, 2010 - 2019

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	98 977	93 123	192 100	106,29
2011	102 414	95 859	198 273	106,84
2012	105 674	98 836	204 510	106,92
2013	108 914	101 772	210 686	107,02
2014	112 221	104 707	216 928	107,17
2015	115 502	107 610	223 112	107,33
2016	118 801	110 512	229 313	107,50
2017	122 116	113 360	235 476	107,72
2018	125 278	116 293	241 571	107,73
2019	128 401	119 178	247 579	107,74

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel
Table 3.1.7

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marriage Statue and Age Group in Dharmasraya Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Status Perkawinan Marriage Statue			
	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Life Divorce	Cerai Mati Death Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ <i>Male</i>	48.61	48.71	1.18	1.50
< 25	95.74	4.02	0.23	0
25 - 49	12.09	85.24	2.32	0.35
50 +	1.4	88.64	1.09	8.87
Perempuan/ <i>Female</i>	40.23	51.92	1.24	6.61
< 25	85.7	14.07	0.23	0
25 - 49	1.56	93.96	2.23	2.25
50 +	0.01	61.36	1.85	36.79
Laki-laki +Perempuan Male + <i>Female</i>	44.57	50.26	1.21	3.96
< 25	90.87	8.91	0.23	0
25 - 49	7.07	89.39	2.28	1.25
50 +	0.72	75.35	1.46	22.47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2019

Based on National Social Economics Survey

Tabel 3.1.8
Table

Persentase Penduduk Perempuan Yang Pernah Kawin Menurut Kelompok Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Dharmasraya, 2016-2019

Percentage of Female Population Ever Married by Age at First Marriage Dharmasraya Regency, 2016-2019

Umur Perkawinan <i>Marriage Age Group</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 16	9,01	10,76	10,66	7,58
16 - 24	80,77	77,21	80,13	81,72
25 +	10,22	12,04	9,21	10,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency
 Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2019
 Based on National Social Economics Survey, 2019

Tabel 3.1.9
Table

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Population by Ownership of NIK and Number of Families by Sub District in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk berdasarkan NIK Population by NIK		Jumlah Kelurga Number of Families	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	21 551	10.01	6 213	9.80
2. Koto Besar	26 387	12.25	7 713	12.16
3. Asam Jujuhan	7 825	3.63	2 332	3.68
4. Koto Baru	29 975	13.92	9 036	14.25
5. Koto Salak	17 213	7.99	5 449	8.59
6. Tiumang	12 816	5.95	3 964	6.25
7. Padang Laweh	5 973	2.77	1 762	2.78
8. Sitiung	26 938	12.51	7 934	12.51
9. Timpeh	16 265	7.55	4 860	7.66
10. Pulau Punjung	41 698	19.36	11 663	18.39
11. Sembilan Koto	8 700	4.04	2 481	3.91
Jumlah / Total	215 341	100	63 407	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya
Source : Department of Population and Civil Registry of Dharmasraya Regency

Tabel 3.1.10
Table

Banyaknya Akta Kelahiran yang dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Number of Birth Certificate that be Issued by Sub District and Gender in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Umum (0 - 60 Hari) General (0 - 60 day)			Terlambat (> 60 Hari) Late (> 60 day)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	75	62	137	273	268	541
2. Koto Besar	93	72	165	462	445	907
3. Asam Jujuhan	18	17	35	185	158	343
4. Koto Baru	84	78	162	359	401	760
5. Koto Salak	37	48	85	237	260	497
6. Tiumang	54	53	107	204	184	388
7. Padang Laweh	23	17	40	105	96	201
8. Sitiung	67	63	130	392	328	720
9. Timpeh	47	61	108	224	241	465
10. Pulau Punjung	127	113	240	592	623	
11. Sembilan Koto	21	21	42	171	166	337
Jumlah / Total	646	605	1251	3204	3170	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya

Source : Department of Population and Civil Registry of Dharmasraya Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Tabel 3.2.1
 Table

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	63,81	36,19	100,00
Bekerja/ <i>Working</i>	64,09	35,91	100,00
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	58,52	41,48	100,00
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	25,00	75,00	100,00
Sekolah/ <i>Attending School</i>	56,07	43,93	100,00
Mengurus Rumah Tangga <i>/Housekeeping</i>	6,41	93,59	100,00
Lainnya/ <i>Others</i>	68,52	31,48	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	52,23	47,77	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	85,72	53,16	70,17
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4,66	5,83	5,08

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019
 Source : August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 3.2.2

Table

Percentage Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Dharmasraya Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah /Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Schooling Not yet Completed Primary School</i>	97.90	2.10	100,00	29.54
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	96.01	3.99	100,00	32.52
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	95.48	4.52	100,00	41.67
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	90.08	9.92	100,00	24.54
Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	95.39	4.61	100,00	21.59
Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	95.70	4.30	100,00	19.50
Universitas <i>University</i>	96.49	3.51	100,00	10.06
Jumlah/ <i>Total</i>	94.92	5.08	100,00	29.83

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Source : August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 3.2.3

Table

Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	47,17	52,83	100,00
20 - 24	67,78	32,22	100,00
25 - 29	65,42	34,58	100,00
30 - 34	68,40	31,60	100,00
35 - 39	62,26	37,74	100,00
40 - 44	63,16	36,84	100,00
45 - 49	63,89	36,11	100,00
50 - 54	59,49	40,51	100,00
55 - 59	59,25	40,75	100,00
60 +	69,72	30,28	100,00
Jumlah/ Total	64,09	35,91	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019
Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Table *Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2019*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	27,43	72,57	100,00
2	17,05	82,95	100,00
3	48,36	51,64	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	35,91	64,09	100,00

Keterangan/ Note : *)

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
3. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perseorangan/ *Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Source : *August National Labor Force Survey*

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 3.2.5

Table

Percentage Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	29,29	70,71	100,00
1 - 14	43,03	56,97	100,00
15 - 24	53,84	46,16	100,00
25 - 34	59,92	40,08	100,00
35 - 40	62,21	37,79	100,00
41+	72,96	27,04	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	52,23	47,77	100,00

Keterangan/ Note : ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Source : August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel
Table 3.2.6

Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	29.29	70.71	100,00
1 - 14	46.50	53.50	100,00
15 - 24	59.04	40.96	100,00
25 - 34	65.88	34.12	100,00
35 - 40	62.01	37.99	100,00
41+	71.32	28.68	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	52.23	47.77	100,00

Keterangan/ *Note* : ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Source : *August National Labor Force Survey*

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 3.2.7

Table

Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	67,72	32,28	100,00
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker</i>	67,28	32,72	100,00
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	89,94	10,06	100,00
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	65,05	34,95	100,00
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	89,18	10,82	100,00
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	29,15	70,85	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	64,09	35,91	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019

Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	48,66	51,34
Bekerja/ <i>Working</i>	48,96	51,04
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	42,33	57,67
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	50,77	49,23
Sekolah/ <i>Attending School</i>	53,18	46,82
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	49,78	50,22
Lainnya/ <i>Others</i>	50,71	49,29
Jumlah/ <i>Total</i>	49,31	50,69
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	68,37	70,17
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,94	5,08

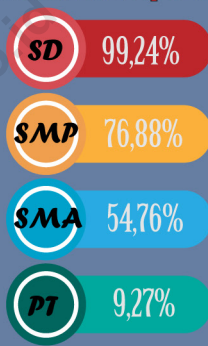
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018 & 2019
Source : August National Labor Force Survey

4 Sosial dan Kesejahteraan

Social and Welfare



APM (Angka Partisipasi Murni) menunjukkan seberapa besar penduduk Kabupaten Dharmasraya yang bersekolah tepat waktu



Jumlah Fasilitas Kesehatan

2 Rumah Sakit

14 Puskesmas

38 Pustu

95 Poskesri

14 Klinik



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate.

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan,
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually*

biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times*

kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

(sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli-

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah Tindak Pidana Tahun } t}{\text{Jumlah Penduduk Tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah Tindak Pidana Tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100 \%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100 \%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as :*

berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. Poverty Measures

- a. *Head Count Index ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that*

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan,

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income,*

kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

43. APS (Angka Partisipasi Sekolah) mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.

43. APS (Angka Partisipasi Sekolah) measures the number of students who are still in school.

44. APK (Angka Partisipasi Kasar) mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.

44. APK (Angka Partisipasi Kasar) measure of enrollment in an education regardless of school age.

45. APM (Angka Partisipasi Murni) mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.

45. APM (Angka Partisipasi Murni) measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.

46. Langgar: Adalah tempat shalat dengan jemaah tetap biasanya terletak di pemukiman atau diurus oleh suku dan lainnya.

46. Langgar: It is a place of prayer with the congregation remains are usually located in residential or taken care of by the tribe and others.

47. Musholla : Adalah tempat shalat persinggahan, seperti di tempat-tempat fasilitas umum dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.

47. Musholla: It is a place of prayer stops, such as in places of public facilities and not used for Friday prayers.

48. Ulama : Orang yang berilmu.

48. *Ulama : The knowledgeable.*

49. Khatib : Orang yang menyampaikan khotbah dan biasanya didaftar dari khatib tetap Masjid, satu Mesjid bisa lebih dari 1 khatib.

49. *Khatib: People who deliver sermon and is usually listed on the scribes remain Mosque, the Mosque can be more than one preacher.*

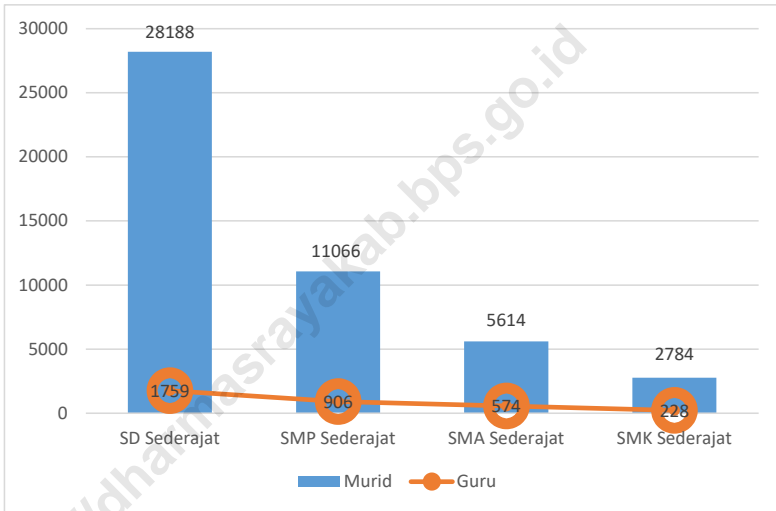
50. Mubaligh : Penyuluh Agama.

50. *Mubaligh: Extension Agent of Religion.*

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figure

Jumlah Guru, dan Murid pada SD, SMP, SMU, dan SMK Sederajat di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Teacher, and Student of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Dharmasraya Regency, 2019



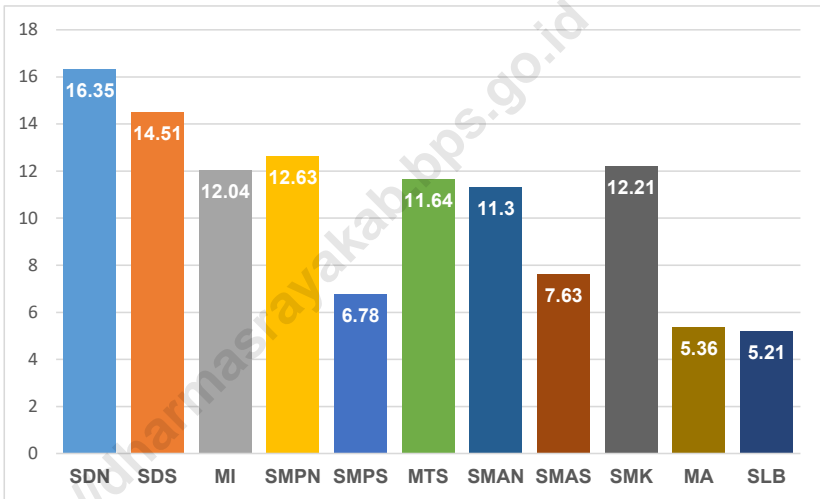
Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Gambar 4.2

Figure

Rasio Jumlah Guru dan Murid SD sederajat, SMP sederajat, SMA dan SMK sederajat di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Teacher and Student ratio of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1
 Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dharmasraya Regency, 2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ Male			
7-12	0.01	99.46	0.52
13-15	0.00	97.93	2.07
16-18	0.00	67.33	32.67
19-24	0.00	14.10	85.90
Perempuan/ Female			
7-12	0.57	99.43	0.00
13-15	0.00	94.16	5.84
16-18	2.62	75.17	22.21
19-24	0.00	11.27	88.73
Laki-laki+Perempuan Male+Female			
7-12	0.30	99.45	0.25
13-15	0.00	96.05	3.95
16-18	1.18	70.85	27.97
19-24	0.00	12.72	87.28

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya, Susenas Maret 2019

Source : BPS- Statistics of Dharmasraya Regency, March 2019 Susenas

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Table *Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Level of Education in Dharmasraya Regency, 2019*

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) <i>Elementary School</i>	99,24	108,54
Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs) <i>Junior High School</i>	76,88	91,70
Sekolah Menengah Umum/ Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMU/ MA/SMK) <i>Senior High School</i>	54,76	67,41
Perguruan Tinggi / <i>College</i>	9,27	11,42

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya, Susenas Maret 2019

Source : BPS- Statistics of Dharmasraya Regency, March 2019 Susenas

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	3	11	14	186	412	598
2. Koto Besar	1	14	15	48	427	475
3. Asam Jujuhan	1	8	9	24	219	243
4. Koto Baru	2	20	22	58	657	715
5. Koto Salak	-	12	12	-	264	264
6. Tiumang	2	9	11	115	157	272
7. Padang Laweh	-	4	4	-	76	76
8. Sitiung	2	11	13	166	346	512
9. Timpeh	1	10	11	30	266	296
10. Pulau Punjung	3	9	12	222	396	618
11. Sembilan Koto	1	5	6	16	83	99
Jumlah / Total	16	113	129	865	3 303	4 168

Tabel 4.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	15	40	55	11	53	64
2. Koto Besar	3	40	43	2	12	14
3. Asam Jujuhan	4	19	23	1	13	14
4. Koto Baru	8	74	82	4	56	60
5. Koto Salak	-	33	33	-	24	24
6. Tiumang	7	23	30	7	7	14
7. Padang Laweh	-	10	10	-	7	7
8. Sitiung	12	37	49	9	35	44
9. Timpeh	3	8	11	2	12	14
10. Pulau Punjung	16	35	51	15	29	44
11. Sembilan Koto	1	13	14	1	4	5
Jumlah / Total	69	332	401	52	252	304

Tabel 4.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio/Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	12.40	10.30	10.87
2. Koto Besar	16.00	10.68	11.05
3. Asam Jujuhan	6.00	11.53	10.57
4. Koto Baru	7.25	8.88	8.72
5. Koto Salak	-	8.00	8.00
6. Tiumang	16.43	6.83	9.07
7. Padang Laweh	-	7.60	7.60
8. Sitiung	13.83	9.35	10.45
9. Timpeh	10.00	33.25	26.91
10. Pulau Punjung	13.88	11.31	12.12
11. Sembilan Koto	16.00	6.38	7.07
Jumlah / Total	12.54	9.95	10.39

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.4
Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Elementary School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Rombel Classes	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	-	-	-	-	-
2. Koto Besar	3	8	9	110	12.22
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-	-	-
5. Koto Salak	1	3	6	103	17.17
6. Tiumang	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	3	8	7	95	13.57
8. Sitiung	5	15	19	244	12.84
9. Timpeh	2	3	7	43	6.14
10. Pulau Punjung	12	30	42	501	11.93
11. Sembilan Koto	7	11	6	136	22.67
Jumlah / Total	33	78	96	1 232	12.83

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel
Table 4.1.5

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	10	1	11	2 737	186	2 923
2. Koto Besar	15	1	16	2 707	228	2 935
3. Asam Jujuhan	6	3	9	645	723	1 368
4. Koto Baru	16	2	18	3 541	363	3 904
5. Koto Salak	12	1	13	1 718	150	1 868
6. Tiumang	12	-	12	1 490	-	1 490
7. Padang Laweh	5	-	5	782	-	782
8. Sitiung	20	1	21	3 165	69	3 234
9. Timpeh	11	-	11	1 800	-	1 800
10. Pulau Punjung	25	4	29	4 975	596	5 571
11. Sembilan Koto	15	-	15	1 164	-	1 164
Jumlah / Total	147	13	160	25 292	2 031	27 321

Tabel 4.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	144	9	153	118	6	124
2. Koto Besar	147	11	158	119	8	127
3. Asam Jujuhan	42	39	81	38	32	70
4. Koto Baru	223	30	253	146	16	162
5. Koto Salak	135	6	141	86	5	91
6. Tiumang	110	-	110	82	-	82
7. Padang Laweh	47	-	47	36	-	36
8. Sitiung	194	7	201	151	4	155
9. Timpeh	117	-	117	90	-	90
10. Pulau Punjung	290	34	324	228	21	249
11. Sembilan Koto	119	-	119	92	-	92
Jumlah / Total	1568	136	1 704	1 186	92	1 278

Tabel 4.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	19.01	20.67	19.10
2. Koto Besar	18.41	20.73	18.58
3. Asam Jujuhan	15.36	18.54	16.89
4. Koto Baru	15.88	12.10	15.43
5. Koto Salak	12.73	25.00	13.25
6. Tiumang	13.55	-	13.55
7. Padang Laweh	16.64	-	16.64
8. Sitiung	16.31	9.86	16.09
9. Timpeh	15.38	-	15.38
10. Pulau Punjung	17.16	17.53	17.19
11. Sembilan Koto	9.78	-	9.78
Jumlah / Total	15.77	17.02	15.87

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.6
Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Junior High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teachers	Rombel Classes	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	-	-	-	-	-
2. Koto Besar	2	424	27	18	15.70
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-	-	-
5. Koto Salak	1	185	15	9	12.33
6. Tiumang	1	78	10	6	7.80
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	-	-	-	-	-
9. Timpeh	1	47	7	6	6.71
10. Pulau Punjung	1	121	13	6	9.31
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	6	855	72	45	11.88

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.7

Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Senior High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	3	-	3	1 009	-	1 009
2. Koto Besar	3	1	4	802	55	857
3. Asam Jujuhan	1	-	1	111	-	111
4. Koto Baru	4	1	5	1 222	61	1 283
5. Koto Salak	3	-	3	591	-	591
6. Tiumang	1	-	1	181	-	181
7. Padang Laweh	1	-	1	138	-	138
8. Sitiung	3	-	3	1 087	-	1 087
9. Timpeh	4	-	4	676	-	676
10. Pulau Punjung	7	1	8	2 003	106	2 109
11. Sembilan Koto	3	-	3	336	-	336
Jumlah / Total	33	3	36	8 156	222	8 378

Tabel 4.1.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	71	-	71	34	-	34
2. Koto Besar	64	5	69	31	3	34
3. Asam Jujuhan	14	-	14	5	-	5
4. Koto Baru	98	10	108	47	3	50
5. Koto Salak	59	-	59	26	-	26
6. Tiumang	18	-	18	8	-	8
7. Padang Laweh	11	-	11	6	-	6
8. Sitiung	81	-	81	40	-	40
9. Timpeh	68	-	68	30	-	30
10. Pulau Punjung	157	11	168	71	3	74
11. Sembilan Koto	34	-	34	15	-	15
Jumlah / Total	675	26	701	313	9	322

Tabel 4.1.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	14.21	-	14.21
2. Koto Besar	12.53	11.00	12.42
3. Asam Jujuhan	7.93	-	7.93
4. Koto Baru	12.47	6.10	11.88
5. Koto Salak	10.02	-	10.02
6. Tiumang	10.06	-	10.06
7. Padang Laweh	12.55	-	12.55
8. Sitiung	13.42	-	13.42
9. Timpeh	9.94	-	9.94
10. Pulau Punjung	12.76	9.64	12.55
11. Sembilan Koto	9.88	-	9.88
Jumlah / Total	12.08	8.54	11.95

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.8
Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Vocational High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rombel Classes	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	2	219	27	9	8.11
2. Koto Besar	1	32	4	3	8.00
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	5	1472	104	40	14.15
5. Koto Salak	-	-	-	-	-
6. Tiumang	1	48	7	3	6.86
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	4	493	45	20	10.96
9. Timpeh	1	45	8	3	5.63
10. Pulau Punjung	3	453	51	16	8.88
11. Sembilan Koto	1	12	6	3	2.00
Jumlah / Total	18	2774	252	97	11.01

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.9

Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	2	-	2	568	-	568
2. Koto Besar	1	-	1	88	-	88
3. Asam Jujuhan	1	-	1	55	-	55
4. Koto Baru	3	-	3	1 164	-	1 164
5. Koto Salak	1	-	1	240	-	240
6. Tiumang	1	-	1	116	-	116
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	1	1	2	851	61	912
9. Timpeh	1	-	1	337	-	337
10. Pulau Punjung	2	-	2	1 241	-	1 241
11. Sembilan Koto	1	-	1	132	-	132
Jumlah / Total	14	1	15	4 792	61	4 853

Tabel 4.1.9 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	51	-	51	23	-	23
2. Koto Besar	16	-	16	6	-	6
3. Asam Jujuhan	12	-	12	4	-	4
4. Koto Baru	97	-	97	42	-	42
5. Koto Salak	28	-	28	10	-	10
6. Tiumang	12	-	12	6	-	6
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	55	8	63	29	3	32
9. Timpeh	31	-	31	14	-	14
10. Pulau Punjung	101	-	101	44	-	44
11. Sembilan Koto	21	-	21	6	-	6
Jumlah / Total	424	8	432	184	3	187

Tabel 4.1.9 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11,14	-	11,14
2. Koto Besar	5,50	-	5,50
3. Asam Jujuhan	4,58	-	4,58
4. Koto Baru	12,00	-	12,00
5. Koto Salak	8,57	-	8,57
6. Tiumang	9,67	-	9,67
7. Padang Laweh	-	-	-
8. Sitiung	15,47	7,63	14,48
9. Timpeh	10,87	-	10,87
10. Pulau Punjung	12,29	-	12,29
11. Sembilan Koto	6,29	-	6,29
Jumlah / Total	11,30	7,63	11,23

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.10

Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	1	-	1	546	-	546
2. Koto Besar	1	-	1	203	-	203
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	1	-	1	976	-	976
5. Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	1	-	1	115	-	115
9. Timpeh	1	-	1	112	-	112
10. Pulau Punjung	2	-	2	832	-	832
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	-	7	2 784	-	2 784

Tabel 4.1.10 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	46	-	46	19	-	19
2. Koto Besar	11	-	11	8	-	8
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	75	-	75	39	-	39
5. Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	16	-	16	5	-	5
9. Timpeh	16	-	16	6	-	6
10. Pulau Punjung	64	-	64	30	-	30
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	228	-	228	107	-	107

Tabel 4.1.10 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11,87	-	11,87
2. Koto Besar	18,45	-	18,45
3. Asam Jujuhan	-	-	-
4. Koto Baru	13,01	-	13,01
5. Koto Salak	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-
8. Sitiung	7,19	-	7,19
9. Timpeh	7,00	-	7,00
10. Pulau Punjung	13,00	-	13,00
11. Sembilan Koto	-	-	-
Jumlah / Total	12,21	-	12,21

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.1.11

Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rombel Classes	Rasio Murid-Guru Pu- pil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	1	23	3	3	7.67
2. Koto Besar	1	12	3	3	4.00
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	5	382	71	24	5.38
5. Koto Salak	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	4	135	34	12	3.97
9. Timpeh	1	15	3	3	5.00
10. Pulau Punjung	3	75	26	9	2.88
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	15	642	140	54	4.59

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa, Dosen, Lulusan Menurut Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Student, Lecturer, and Graduates by University in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Maha- siswa Student	Dosen Tetap Fixed Lecturer	Dosen Tidak Tetap Not Fixed Lecturer	Lulusan Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negeri					
Universitas Andalas	Aktif	257	9	45	96
Swasta					
Universitas Dharmas Indonesia	Aktif	1339	70	-	1512
STITNU Sakinah Dharmasraya	Aktif	181	14	15	17
Jumlah / Total		1777	93	60	1625

Sumber : Masing-masing Universitas di Kabupaten Dharmasraya
 Source : Each University in Dharmasraya Regency

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Care	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Care	Poskesri Village Maternity	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic / Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	1	1	4	8	3
2. Koto Besar	-	1	5	12	1
3. Asam Jujuhan	-	1	-	7	1
4. Koto Baru	-	1	5	8	1
5. Koto Salak	-	1	3	6	1
6. Tiumang	-	1	5	9	-
7. Padang Laweh	-	1	2	4	-
8. Sitiung	-	2	4	16	3
9. Timpeh	-	2	3	7	-
10. Pulau Punjung	1	2	4	8	4
11. Sembilan Koto	-	1	3	10	-
Jumlah / Total	2	14	38	95	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis <i>Medical Personel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	8	17	13	2	21
2. Koto Besar	4	5	12	2	6
3. Asam Jujuhan	3	3	8	-	1
4. Koto Baru	4	21	12	2	17
5. Koto Salak	3	7	13	1	10
6. Tiumang	5	8	13	1	7
7. Padang Laweh	3	5	18	-	5
8. Sitiung	11	22	39	4	25
9. Timpeh	3	8	16	1	12
10. Pulau Punjung	6	18	35	4	17
11. Sembilan Koto	2	6	16	-	7
Jumlah / Total	52	120	195	17	128

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.2.3
Table

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Dharmasraya Regency, 2019

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumas Sakit <i>Hospital</i>	19	27	4
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	28	18
Dinas Kesehatan <i>Health Department</i>	-	3	-
Institusi Kesehatan/Diklat <i>Health Institution</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Source : *Regional Office of Health of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Kunjungan Pada RSUD Sungai Dareh Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Attendances in Sungai Dareh Regional General Hospital by Month in Dharmasraya Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Kunjungan Number of Attendances		Jumlah Total
	Rawat Jalan Out Patient	Rawat Inap Hospitalization	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	2 786	920	3 706
Februari/ <i>February</i>	2 411	661	3 072
Maret/ <i>March</i>	3 018	715	3 733
April/ <i>April</i>	2 698	785	3 483
Mei/ <i>May</i>	2 458	748	3 206
Juni/ <i>June</i>	1 721	672	2 393
Juli/ <i>July</i>	3 217	896	4 113
Agustus/ <i>August</i>	2 630	913	3 543
September/ <i>September</i>	2 831	898	3 729
Oktober/ <i>October</i>	3 136	831	3 967
November/ <i>November</i>	2 903	834	3 737
Desember/ <i>December</i>	2 711	747	3 458
Jumlah / Total	32 520	9 620	42 140

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kunjungan Pada Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya, 2019'
 Table Number of Attendances in Public Health Center in Dharmasraya Regency, 2019

Lokasi Puskesmas <i>Location of Public Health Center</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Attendances</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Rawat Jalan <i>Out Patient</i>	Rawat Inap <i>Hospitalization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	20 701	-	20 701
2. Koto Besar	25 780	-	25 780
3. Sungai Limau	6 590	264	6 854
4. Koto Baru	9 078	1 058	10 136
5. Koto Salak (Sitiung II)	46 364	-	46 364
6. Tiumang	9 851	-	9 851
7. Padang Laweh	12 029	319	12 348
8. Sitiung I	24 249	780	25 029
9. Gunung Medan	42 965	-	42 965
10. Timpeh	6 748	106	6 854
11. Beringin Sakti	8 962	-	8 962
12. Sungai Dareh	22 857	-	22 857
13. Sialang	3 269	-	3 269
14. Silago	6 971	428	7 399
Jumlah / Total	246 414	2 955	249 369

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.6

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019

Table

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019

Tahun Years	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	3 775	49	3 824
2016	3 879	49	3 928
2017	3 806	21	3 827
2018	3 858	43	3 901
2019*	-	-	-

Catatan / Note: *) Data tidak tersedia / Data Not Available

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.7
Table

Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Amount of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	BCG	HBO	Polio	Campak	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	337	346	337	304	352
2. Koto Besar	474	460	474	493	477
3. Asam Jujuhan	155	136	161	125	186
4. Koto Baru	532	567	532	471	516
5. Koto Salak	219	250	219	109	220
6. Tiumang	204	159	203	186	196
7. Padang Laweh	132	124	130	115	132
8. Sitiung	388	397	393	372	373
9. Timpeh	375	244	290	227	286
10. Pulau Punjung	811	825	821	866	788
11. Sembilan Koto	126	169	121	86	131
Jumlah/ Total	3753	3677	3681	3354	3657

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.8
Table

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2015-2019

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2015-2019

Tahun Years	Jenis Imunisasi				
	BCG	HBO	Polio	Campak	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 798	3 664	3 599	3 646	3 650
2016	3 933	3 789	3 504	3 402	3 648
2017	3 704	3 568	3 543	3 416	3 548
2018	3 581	3 535	3 282	3 652	3 095
2019	3 753	3 677	3 681	3 354	3 657

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Dharmasraya Regency, 2019

Jenis Penyakit Kind of Main Disease	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
1. ISPA	18 646
2. Hipertensi	8 639
3. Gastritis	6 404
4. Reumatik	6 271
5. Peny Kulit Alergi	5 066
6. Febris/Common Cold	4 270
7. DM	3 961
8. Diare	2 965
9. Peny Pulpa Jar Periopikal	2 922
10. Bronchitis	2 158

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Cases of Communicable Disease by Their Kind in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Diare Castro Enteris	Demam Berdarah Dengue Fever	TBC Tuber culose	Malaria	HIV/AIDS HIV/AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	371	-	40	-	-
2. Koto Besar	376	-	51	-	-
3. Asam Jujuhan	502	-	42	-	-
4. Koto Baru	724	-	58	-	-
5. Koto Salak	484	-	39	-	-
6. Tiumang	120	-	41	-	-
7. Padang Laweh	230	-	26	-	-
8. Sitiung	666	-	69	-	-
9. Timpeh	412	-	56	-	-
10. Pulau Punjung	662	-	84	-	-
11. Sembilan Koto	514	-	29	-	-
Jumlah/ Total	5 061	0	535	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel
Table 4.2.11

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub-district in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Born Baby	BBLR		Gizi Buruk Bad Nutrition
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	360	18	2	-
2. Koto Besar	447	14	8	3
3. Asam Jujuhan	199	15	5	4
4. Koto Baru	585	9	-	2
5. Koto Salak	240	10	5	2
6. Tiumang	214	13	2	2
7. Padang Laweh	120	12	10	2
8. Sitiung	426	16	9	4
9. Timpeh	270	6	1	2
10. Pulau Punjung	847	24	8	2
11. Sembilan Koto	180	2	-	1
Jumlah/ Total	3888	139	50	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2019

Number of Pregnant Women, Conduct Visits K1, K4, KEK and Gets Ferrum (Fe) in Public Health Center Dharmasraya Regency, 2014 - 2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant	Kunjungan/ Visiting		Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
		K1	K4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	4 405	4 426	3 528	572	3 528
2015	4 453	4 519	3 685	503	3 685
2016	4 292	4 552	3 670	572	3 670
2017	5 981	4 440	3 697	256	4 440
2018	6 032	4 407	3 665	268	3 665
2019	6 079	4 410	3 655	1 244	3 655

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel
Table 4.2.13

Number of Family Planning Clinic and Rural Postal Family Planning Services by Subdistrict in Kabupaten Dharmasraya, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	1	4
2. Koto Besar	1	7
3. Asam Jujuhan	1	5
4. Koto Baru	2	4
5. Koto Salak	1	5
6. Tiumang	1	4
7. Padang Laweh	1	4
8. Sitiung	3	4
9. Timpeh	3	6
10. Pulau Punjung	4	6
11. Sembilan Koto	1	6
Jumlah/ Total	19	53

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of New Acceptor of Family Planning Program by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Aseptor KB New Acceptor						Jumlah Total	
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan		Pil
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Rumbai	16	6	0	24	133	143	176	498
2. Koto Besar	7	5	0	66	165	686	162	1091
3. Asam Jujuhan	1	1	0	34	144	202	92	474
4. Koto Baru	18	11	0	43	232	728	125	1157
5. Koto Salak	5	1	0	89	147	213	120	575
6. Tiumang	1	0	0	86	121	143	63	414
7. Padang Laweh	7	0	0	7	81	76	32	203
8. Sitiung	34	3	0	101	165	983	99	1385
9. Timpeh	19	11	2	34	135	253	128	582
10. Pulau Punjung	156	74	0	67	248	491	188	1224
11. Sembilan Koto	2	0	1	35	44	82	78	242
Jumlah/ Total	266	112	3	586	1615	4000		7845

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif								
	Jumlah PUS	IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Implant	Sunti- kan	Pil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Rumbai	6 955	108	115	3	66	631	1771	410	3 104
2. Koto Besar	8 282	58	125	5	197	719	1886	626	3 616
3. Asam Jujuhan	4 598	228	31	1	101	478	716	390	1 945
4. Koto Baru	12 283	407	143	1	237	1 225	2377	890	5 280
5. Koto Salak	8 462	99	83	3	240	496	1622	2 377	4 920
6. Tiumang	6 725	165	149	1	265	695	1068	628	2971
7. Padang Laweh	2 570	50	31	2	45	339	647	123	1 237
8. Sitiung	8 034	170	117	10	91	553	1905	523	3 369
9. Timpeh	5 293	89	85	9	52	610	1097	380	2 322
10. Pulau Punjung	13 579	466	308	7	197	1 390	3023	806	6 197
11. Sembilan Koto	3 026	23	33	2	26	178	858	173	1 293
Jumlah/ Total	43 553	1 863	1 220	44	1 517	7 314	16 970	7 326	79 807

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency

Tabel
Table

4.2.16

Target dan Realisasi Akseptor Baru KB Menurut Kecamatan/kelurahan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Target and Realizatiton of New Acceptor of Family Planning by Subdistrict/Villages in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akseptor KB <i>New Acceptor</i>		
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	500	498	99,60
2. Koto Besar	803	1091	135,87
3. Asam Jujuhan	403	474	117,62
4. Koto Baru	1157	1157	100,00
5. Koto Salak	546	575	105,31
6. Tiumang	583	414	71,01
7. Padang Laweh	289	203	70,24
8. Sitiung	1330	1385	104,14
9. Timpeh	691	582	84,23
10. Pulau Punjung	1077	1224	113,65
11. Sembilan Koto	287	242	84,32
Jumlah/ Total	7666	7845	102,33

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : *Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency*

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.2.17

Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	6	81	18
2. Koto Besar	6	46	18
3. Asam Jujuhan	6	51	18
4. Koto Baru	6	225	18
5. Koto Salak	6	51	18
6. Tiumang	6	39	18
7. Padang Laweh	6	115	18
8. Sitiung	6	225	18
9. Timpeh	6	79	18
10. Pulau Punjung	6	225	18
11. Sembilan Koto	6	37	18
Jumlah/ Total	66	1 174	198

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : *Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency*

4.3 AGAMA/ RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 4.3.1 *Number of Population by Subdistrict and Religion in Dharmasraya Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	24 533	105	-	-
2. Koto Besar	25 416	-	-	-
3. Asam Jujuhan	16 288	-	-	-
4. Koto Baru	29 251	35	7	-
5. Koto Salak	16 794	33	3	-
6. Tiumang	13 868	-	-	-
7. Padang Laweh	5 664	-	-	-
8. Sitiung	26 602	-	-	-
9. Timpeh	15 379	26	-	-
10. Pulau Punjung	54 234	-	-	-
11. Sembilan Koto	8 507	-	-	-
Jumlah/ Total	236 536	199	10	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 4.3.2 Number of Worship Place by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Langgar Mushola	Gereja Church
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11	42	-
2. Koto Besar	19	59	-
3. Asam Jujuhan	9	14	-
4. Koto Baru	30	66	-
5. Koto Salak	26	33	-
6. Tiumang	13	31	-
7. Padang Laweh	8	14	-
8. Sitiung	23	63	-
9. Timpeh	27	47	-
10. Pulau Punjung	24	121	-
11. Sembilan Koto	12	43	-
Jumlah/ Total	202	533	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Ulama, Khatib, dan Mubaligh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Islamic Preachers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ulama <i>Theologian</i>	Khatib <i>Preacher</i>	Mubaligh <i>Mubaligh</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	10	13	17
2. Koto Besar	12	21	30
3. Asam Jujuhan	9	11	22
4. Koto Baru	20	35	23
5. Koto Salak	13	29	11
6. Tiumang	12	17	20
7. Padang Laweh	8	12	12
8. Sitiung	20	27	30
9. Timpeh	15	31	24
10. Pulau Punjung	20	28	51
11. Sembilan Koto	9	15	13
Jumlah/ <i>Total</i>	148	239	253

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : *Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.3.4 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Moslem Pigrims by Subdistrict/Villages and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	13	15	28
2. Koto Besar	3	5	8
3. Asam Jujuhan	6	5	11
4. Koto Baru	26	54	80
5. Koto Salak	17	20	37
6. Tiumang	19	14	33
7. Padang Laweh	8	20	28
8. Sitiung	8	18	26
9. Timpeh	6	9	15
10. Pulau Punjung	18	33	51
11. Sembilan Koto	-	2	2
Jumlah/ Total	124	195	319

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban Menurut Kecamatan/kelurahan pada Hari Raya Idul Adha di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.3.5
Table Number of Livestock Sacrifice, Sacrifice Participant, and Beneficiaries of Sacrifice Eid Adha by Subdistrict/villages in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ternak Kurban Livestock			Peserta Kurban Participant	Penerima Kurban Receipt
	Kambing Goat	Sapi Cow	Kerbau Buffalo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	8	88	-	619	9 825
2. Koto Besar	10	67	5	514	5 140
3. Asam Jujuhan	7	28	-	208	2 030
4. Koto Baru	6	168	1	466	4 660
5. Koto Salak	29	62	-	463	4 630
6. Tiumang	14	55	4	427	4 270
7. Padang Laweh	18	32	-	242	1 739
8. Sitiung	37	222	3	1 554	11 940
9. Timpeh	11	65	-	466	4 660
10. Pulau Punjung	26	225	8	1 617	16 170
11. Sembilan Koto	10	36	-	262	2 520
Jumlah/ Total	176	1 048	21	6 838	6 7584

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban di Kabupaten Dharmasraya, 2016 - 2019
 Table 4.3.6 Number of Livestock Sacrifice, Sacrifice Participant, and Beneficiaries of Sacrifice Eid Adha in Dharmasraya Regency, 2016 - 2019

Tahun Year	Kambing Goat	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Peserta Kurban Participant	Penerima Kurban Receipt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	103	651	18	5 858	75 294
2017	115	728	23	6 699	202 553
2018	70	944	15	6 839	67 960
2019	176	1 048	21	6 838	67 584

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Menurut Jenis Keperluan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.3.7
Table Number of Distributing Zakat by BAZ by Purpose in Dharmasraya Regency, 2019

Jenis Keperluan Type of Purpose	Jumlah Penerima/ Participant (paket)	Jumlah Zakat yang Disal- urkan/ Distributed Zakat (rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Modal Usaha	383	617 470 000
2. Biaya Pendidikan	1 345	1 973 080 500
3. Biaya Pengobatan	217	400 877 825
4. Peduli	2 456	1 954 650 750
5. Dharmasraya Taqwa	884	648 144 000
Jumlah/ Total	5 285	5 594 223 075

Sumber : Badan Amil Zakat Kabupaten Dharmasraya
Source : BAZ Office of Dharmasraya Regency

Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Modal Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.3.8

Table

Number of Distributing Zakat for Capital by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Participant (paket)	Jumlah Zakat yang Disalurkan/ Distributed Zakat (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	6	14 000 000
Koto Besar	42	72 149 500
Asam Jujuhan	-	-
Koto Baru	38	66 649 500
Koto Salak	27	42 216 500
Tiumang	11	16 500 000
Padang Laweh	7	11 000 000
Sitiung	76	118 082 500
Timpeh	16	30 716 500
Pulau Punjung	138	223 515 500
Sembilan Koto	22	22 640 000
Jumlah/ Total	383	617 470 000

Sumber : Badan Amil Zakat Kabupaten Dharmasraya
Source : BAZ Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.3.9
Table

Banyaknya Surat Nikah, Talak, dan Rujuk yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Number of Marriages, Divorces, and Marriage Reconciliation by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage	Talak/Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	121	-	-
Koto Besar	173	-	-
Asam Jujuhan	62	-	-
Koto Baru	252	-	-
Koto Salak	127	-	-
Tiumang	72	-	-
Padang Laweh	30	-	-
Sitiung	209	-	-
Timpeh	155	-	-
Pulau Punjung	292	-	-
Sembilan Koto	76	-	-
Jumlah/ Total	1 569	0	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Religion Ministry Regional Office of Dharmasraya Regency

Banyaknya Perkara yang Diterima pada Pengadilan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.3.10

Table

Number of Cases Accepted by Religion Court by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Perkara Cases			
	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Isbat Nikah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1	7	-	-
Koto Besar	2	7	-	-
Asam Jujuhan	-	1	-	-
Koto Baru	-	3	-	-
Koto Salak	-	1	-	2
Tiumang	-	4	-	-
Padang Laweh	-	1	-	-
Sitiung	-	5	-	1
Timpeh	1	5	-	1
Pulau Punjung	2	6	1	-
Sembilan Koto	-	1	-	-
Jumlah/ Total	6	41	1	4

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.3.11

Banyaknya Perceraian Menurut Kecamatan dan Sebabnya di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Divorces by Subdistrict and Causes in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perselisihan	Tidak Harmonis	Ekonomi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Tidak Tanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	6	-	1	1	-
Koto Besar	9	-	-	-	-
Asam Jujuhan	1	-	-	-	-
Koto Baru	2	-	-	1	-
Koto Salak	1	-	-	-	-
Tiumang	4	-	-	-	-
Padang Laweh	1	-	-	-	-
Sitiung	3	1	-	1	-
Timpeh	5	-	-	1	-
Pulau Punjung	8	-	-	-	-
Sembilan Koto	1	-	-	-	-
Jumlah/ Total	41	1	1	4	-

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

4.4 KRIMINALITAS/ CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2018–2019
 Table Number of Reported Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019

Satuan Kepolisian Police Office	2018	2019
(1)	(5)	(5)
Polsek Sungai Rumbai	121	87
Polsek Koto Baru	95	74
Polsek Sitiung	38	28
Polsek Pulau Punjung	105	77
Polres Dharmasraya	173	132

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya
 Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2018–2019
 Table Number of Reported Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019

Satuan Kepolisian Police Office	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Polsek Sungai Rumbai	35	47
Polsek Koto Baru	33	40
Polsek Sitiung	11	27
Polsek Pulau Punjung	44	46
Polres Dharmasraya	34	72

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya

Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Accidents in Dharmasraya Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Ke- celakaan	Korban			Kerugian Material (000 Rp)
		Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	3	-	3	3	45.500
Februari/ <i>February</i>	2	-	-	2	2.000
Maret/ <i>March</i>	8	1	8	6	64.600
April/ <i>April</i>	8	2	6	4	23.900
Mei/ <i>May</i>	10	2	10	9	22.300
Juni/ <i>June</i>	7	1	5	11	86.600
Juli/ <i>July</i>	7	4	3	10	174.000
Agustus/ <i>August</i>	14	3	12	6	61.600
September/ <i>September</i>	11	2	9	5	39.000
Oktober/ <i>October</i>	9	2	6	5	15.100
November/ <i>November</i>	8	1	5	9	19.000
Desember/ <i>December</i>	9	4	4	7	58.800
Jumlah/ <i>Total</i>	96	22	71	77	612.400

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya
 Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Accidents in Dharmasraya Regency, 2019

Bulan Month	Tindak Lanjut Penanganan				
	P.21	SP.3	ADR	Sidik	Tabrak Lari
(1)	(3)	(4)	(5)		
Januari/ January	-	-	3	-	-
Februari/ February	-	-	1	-	1
Maret/ March	-	-	6	-	-
April/ April	1	3	4	-	-
Mei/ May	-	3	7	-	-
Juni/ June	-	1	5	-	1
Juli/ July	1	3	3	-	-
Agustus/ August	-	6	7	-	1
September/ September	-	5	5	-	1
Oktober/ October	1	4	3	-	1
November/ November	-	2	6	-	-
Desember/ December	-	1	5	1	2
Jumlah/ Total	3	30	55	1	7

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya
 Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 4.4.5 Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya Regency, 2019

Bulan Month	Penindakan Pelanggaran	
	Tilang / Ticket	Teguran / Warning
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	303	195
Februari/ February	205	190
Maret/ March	300	198
April/ April	400	143
Mei/ May	400	203
Juni/ June	350	185
Juli/ July	350	130
Agustus/ August	400	145
September/ September	500	220
Oktober/ October	500	180
November/ November	800	250
Desember/ December	810	300
Jumlah/ Total	5 318	2 339

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya
 Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.6 Banyaknya Peristiwa Kamtibmas dan Pelanggaran di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 4.4.6 *Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency, 2019*

Jenis Gangguan Kamtibmas/Type of Accident	Banyaknya/Number		
	Lapor	Selesai	Tunggak
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pencurian dengan Pemberatan	65	18	47
2 Pencurian dengan Kekerasan	4	1	3
3 Curanmor	69	13	56
4 Pencurian Biasa	69	41	30
5 Penipuan	19	16	13
6 Pencemaran Nama Baik	3	1	2
7 Perampasan Hak	2	-	2
8 Peras/ancaman	5	7	-
9 Penganiayaan	74	65	21
10 KDRT	7	3	3
11 Penggelapan	41	28	21
12 Judi	3	3	-
13 Cabul	7	6	3
14 Penghinaan	-	-	-

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Police Department of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.4.7 Lanjutan / Continued

Table

Jenis Gangguan Kamtibmas/Type of Accident	Banyaknya/Number		
	Lapor	Selesai	Tunggak
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Perbuatan Tidak Senang	4	4	2
16 Pengrusakan	14	11	6
17 Poligami	-	1	-
18 Penelantaran Keluarga	2	-	2
19 Penyerobotan	2	2	1
20 Percobaan Pencurian	1	1	-
21 Pemalsuan	1	3	1
22 Perzinaan	-	-	-
23 Pembakaran	-	-	-
24 Pemerkosaan	1	1	-
25 Pelecehan Seksual	-	-	-
26 Ujar Kebencian	-	-	-
27 Penadah	-	2	-
28 Penculikan Orang	-	-	-
Jumlah/ Total	393	227	213

Sumber : Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya

Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 4.4.8
Table Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Kejahatan yang Dilakukan <i>Type of Crimes</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penganiayaan/ Oppression	9	-	9
2. Pencurian/ Thieving	33	-	33
3. Pembunuhan/ Murder	2	1	3
4. Penggelapan/ Embezzment	3	1	4
5. Narkotika/ Drugs	69	2	71
6. Penipuan/ Swindle	3	-	3
7. Perampokan/ Robber	-	-	0
8. Kesusilaan/ Morality	-	-	0
9. Perlindungan Anak	7	-	7
10. Lain-lain/ Others	15	-	15
Jumlah/ Total	141	4	145

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas III Dharmasraya
 Source : *Correctional Institution Class III of Dharmasraya*

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut
Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmas-
raya, 2019

Tabel 4.4.9

Table *Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in
Dharmasraya Regency, 2019*

Bulan Month	Lama Hukuman/Length Sentence			Jumlah Total
	> 5 Tahun	1-5 Tahun	< 1 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	33	18	-	51
Februari/ <i>February</i>	2	3	-	5
Maret/ <i>March</i>	1	13	-	14
April/ <i>April</i>	3	2	-	5
Mei/ <i>May</i>	3	14	3	20
Juni/ <i>June</i>	2	1	-	3
Juli/ <i>July</i>	-	4	-	4
Agustus/ <i>August</i>	-	4	1	5
September/ <i>September</i>	2	3	-	5
Oktober/ <i>October</i>	-	7	1	8
November/ <i>November</i>	5	-	1	6
Desember/ <i>December</i>	-	-	7	7
Jumlah/ <i>Total</i>	51	69	13	133

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas III Dharmasraya

Source : *Correctional Institution Class III of Dharmasraya*

Tabel 4.4.10 Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in Dharmasraya Regency, 2019

Bulan Month	Kejahatan		Pelanggaran	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	10	-	-	-
Februari/ February	12	-	-	-
Maret/ March	5	-	-	-
April/ April	-	-	-	-
Mei/ May	7	-	-	-
Juni/ June	5	-	-	-
Juli/ July	2	-	-	-
Agustus/ August	1	-	-	-
September/ September	-	-	-	-
Oktober/ October	14	-	-	-
November/ November	-	-	-	-
Desember/ December	2	-	-	-
Jumlah/ Total	58	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya

Source : Public Court of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.11 Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Civil Cases in Dharmasraya Regency, 2019

	Biasa Common	Singkat Short	Cepat Quick	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa Tahun Lalu				
Perkara / Case	-	-	-	-
Terdakwa / Accused	-	-	-	-
Masuk				
Perkara / Case	9	-	3	12
Terdakwa / Accused	9	-	3	12
Putus				
Perkara / Case	9	-	3	12
Terdakwa / Accused	9	-	3	12
Sisa				
Perkara / Case	-	-	-	-
Terdakwa / Accused	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya

Source : Public Court of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.12 Banyaknya Perkara Perdata Gugatan dari Kabupaten Dharmasraya yang Masuk dan Diputus Pengadilan, 2019
 Table Number of Civil Lawsuit Case from Dharmasraya Regency Entry and Terminated Court, 2019

Bulan Month	Banyaknya Perkara / Number of Cases				
	Tertunda	Masuk	Diputus	Dicabut	Sisa/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	-	-	-	-	-
Februari/ February	-	-	-	-	-
Maret/ March	-	-	-	-	-
April/ April	-	-	-	-	-
Mei/ May	-	-	-	-	-
Juni/ June	-	-	-	-	-
Juli/ July	-	-	-	-	-
Agustus/ August	-	-	-	-	-
September/ September	-	-	-	-	-
Oktober/ October	-	-	-	-	-
November/ November	-	4	-	-	-
Desember/ December	-	1	-	1	-
Jumlah/ Total 2019	-	5	-	1	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya
 Source : Public Court of Dharmasraya Regency

4.5 SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL

Tabel 4.5.1 Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Lapangan Sepak Bola/ Football Field	Lapangan dan Gedung Futsal/ Futsal Field	Lapangan dan Gedung Bulutangkis/ Badminton Field	Lapangan dan Gedung Tenis/ Tennis Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	5	0	10	0
Koto Besar	11	0	9	1
Asam Jujuhan	7	0	15	0
Koto Baru	14	2	17	0
Koto Salak	14	0	20	0
Tiumang	15	0	9	0
Padang Laweh	4	0	2	0
Sitiung	17	4	18	0
Timpeh	9	0	9	0
Pulau Punjung	11	2	12	2
Sembilan Koto	11	0	10	0
Jumlah/ Total 2019	118	8	131	3

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Culture, youth tourism and sports of Dharmasraya regency

Tabel 4.5.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lapangan dan Gedung Volly/ Volleyball Field	Basket / Basket Ball	Renang / Swimming Pool	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	17	2	0	34
Koto Besar	26	1	1	49
Asam Jujuhan	18	1	0	41
Koto Baru	25	12	1	71
Koto Salak	35	1	0	70
Tiumang	15	0	0	39
Padang Laweh	8	0	0	14
Sitiung	23	3	3	68
Timpeh	53	1	0	72
Pulau Punjung	47	4	2	80
Sembilan Koto	29	0	0	50
Jumlah/ Total	296	25	7	588

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya
Source : Department of Culture, youth tourism and sports of Dharmasraya regency

Tabel 4.5.2 Banyaknya Club Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Sports Club by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sepak Bola Footballs	Bola Voli Volleyballs	Bulutangkis Badmintons	Tenis Tennis	Bola Basket Basketball
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Sungai Rumbai	14	12	7	1	2
Koto Besar	7	6	3	0	0
Asam Jujuhan	6	6	2	1	0
Koto Baru	14	14	9	1	3
Koto Salak	6	7	4	0	1
Tiumang	7	8	7	0	0
Padang Laweh	6	4	4	0	0
Sitiung	8	14	7	1	2
Timpeh	5	8	6	0	1
Pulau Punjung	15	14	8	2	5
Sembilan Koto	3	6	4	0	0
Jumlah/ Total	91	99	61	6	14

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Culture, youth tourism and sports of Dharmasraya regency

Tabel 4.5.3 Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2019

Tahun Year	Organisasi Pemuda	Organisasi Olahraga	Kegiatan Kepemudaan	Kegiatan Olahraga	Lapangan Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2012	2	24	5	12	100
2013	2	24	6	12	100
2014	2	32	6	12	88
2015	2	32	6	12	78
2016	2	32	6	12	257
2017	5	36	4	15	208
2018*	-	-	-	-	-
2019	5	36	4	15	588

*) Data Tidak tersedia / Data Not Available

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Culture, youth tourism and sports of Dharmasraya regency

5

Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Agriculture, Livestock and Fishery



Komoditas Perkebunan
Terluas di Kab. Dharmasraya
adalah Karet

40.909 Ha

Komoditas Perkebunan
Terluas ke-2 adalah
kelapa Sawit

32.263 Ha

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dry-land (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually*

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, spring onions, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besardikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seed and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus(TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area(KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living*

- secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional
- resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

(TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in

pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local governmentowned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent.*

Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan diseluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture.

Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

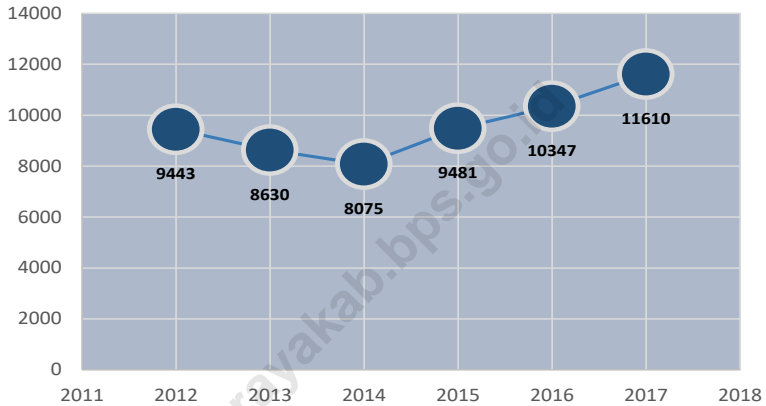
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

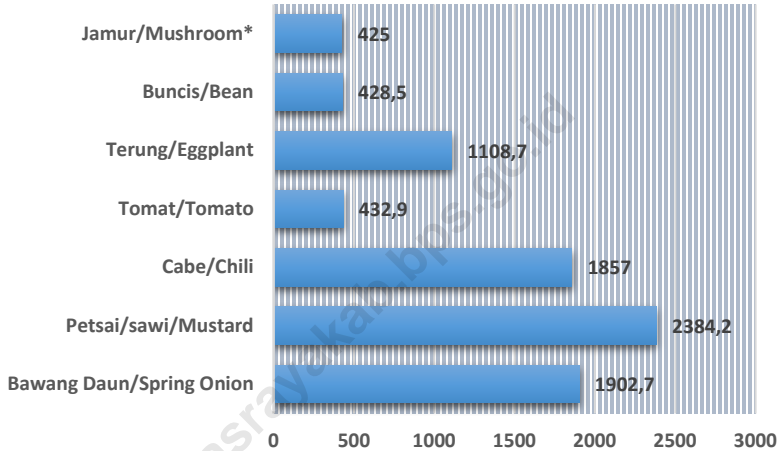
Gambar 5.1 Produksi Padi Sawah di Kabupaten Dharmasraya (Ton),
2012 -2019
Figure Production of Paddy in Dharmasraya Regerency (Ton),
2012 - 2019



Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

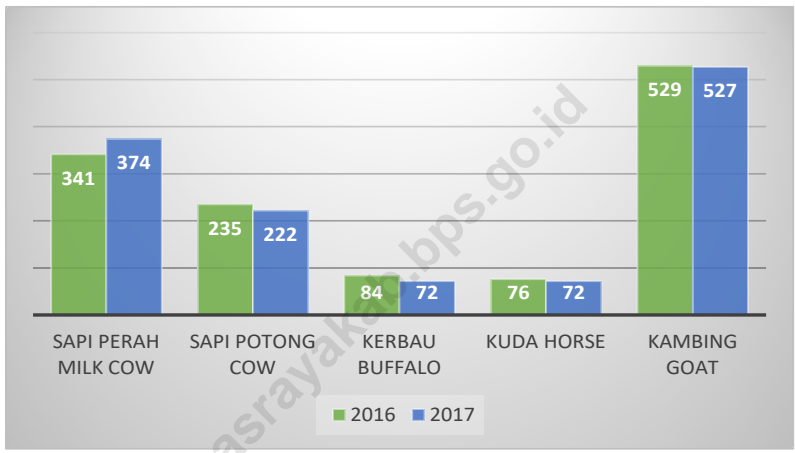
Gambar 5.2 Produksi Sayuran di Kabupaten Dharmasraya (Ton),
2019
Figure Production of Vegetables in Dharmasraya Regeren-
cy (Ton), 2019



Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Gambar 5.3

Figure

Populasi Ternak di Kabupaten Dharmasraya (Ekor),
2016-2019*Population of Livestock in Dharmasraya Regency,
2016-2019*

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Produksi Perikanan Perikanan Tangkap Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2018-2019

Gambar 5.4

Figure

Production of Marine Capture by Kind of Fishery in Dharmasraya Regency (Ton), 2018-2019



Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2019
 Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Dharmasraya Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	0,00	0,00
Koto Besar	20,00	38,30
Asam Jujuhan	0,00	0,00
Koto Baru	612,00	203,00
Koto Salak	585,00	128,20
Tiumang	480,00	0,00
Padang Laweh	159,40	0,00
Sitiung	1 603,00	282,00
Timpeh	401,00	29,00
Pulau Punjung	1 397,10	0,00
Sembilan Koto	624,00	0,00
Jumlah/ Total	5 881,50	680,50

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.1.2
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (Ha),2019
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Dharmasraya Regency (Ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	29,00	270,00	60,00
Koto Besar	14 425,70	0,00	208,00
Asam Jujuhan	549,00	467,00	24,00
Koto Baru	590,00	0,00	98,00
Koto Salak	349,00	245,00	6,80
Tiumang	67,00	85,00	69,00
Padang Laweh	471,00	75,00	4,00
Sitiung	362,00	0,00	0,00
Timpeh	165,00	0,00	0,00
Pulau Punjung	3 652,00	0,00	1 438,90
Sembilan Koto	4 806,00	0,00	4 103,00
Jumlah/ Total	25 465,70	1 142,00	6 011,70

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 5.1.3

Table

Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict (Ha) in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	0,00	0,00	0,00	0,00
Koto Besar	55,60	257	68,00	158,85
Asam Jujuhan	0,00	0,00	123,00	287,33
Koto Baru	1 496,00	6 906	93,00	217,25
Koto Salak	2 000,20	9 233	0,00	0,00
Tiumang	1 237,40	5 712	75,00	175,20
Padang Laweh	313,20	1 446	0,00	0,00
Sitiung	4 072,40	18 798	95,00	221,92
Timpeh	1 102,80	5 091	50,00	116,80
Pulau Punjung	3 545,20	16 365	95,00	221,92
Sembilan Koto	1 491,80	6 886	50,00	116,80
Jumlah/ Total	15 314,60	70 694,00	649,00	1 516,06

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen dan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Harvested Area and Production of Maize and Soybean by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize		Kedelai/Soybean	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	244,00	1 491,13	5,50	4,21
Koto Besar	271,00	1 656,13	32,30	24,72
Asam Jujuhan	40,00	244,45	0,20	0,15
Koto Baru	110,10	672,84	5,20	3,98
Koto Salak	175,80	1 074,35	0,10	0,08
Tiumang	121,80	744,34	5,20	3,98
Padang Laweh	250,30	1 529,63	7,20	5,51
Sitiung	677,10	4 137,89	2,00	1,53
Timpeh	303,00	1 851,69	4,00	3,06
Pulau Punjung	161,70	988,18	6,00	4,59
Sembilan Koto	144,00	880,01	33,00	25,25
Jumlah/ Total	2498,80	15 270,64	100,70	77.06

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.1.5
Table

Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Harvested Area and Production of peanut and Mungbean in Dharmasraya Regerency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>		Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	13,00	22,52	0,00	0,00
Koto Besar	9,00	15,59	0,00	0,00
Asam Jujuhan	4,00	6,93	0,00	0,00
Koto Baru	7,80	13,51	0,00	0,00
Koto Salak	23,60	40,88	1,50	1.52
Tiumang	16,60	28,75	0,00	0,00
Padang Laweh	0,00	0.00	0,00	0,00
Sitiung	39,10	67,72	0,00	0,00
Timpeh	0,00	0.00	0,00	0,00
Pulau Punjung	17,50	30,31	1,00	1.01
Sembilan Koto	0,00	0.00	0,00	0,00
Jumlah/ Total	130,60	226.21	2,50	2.53

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 5.1.6
Table

Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava		Ubi Jalar/Sweet Potato	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	5,00	161,39	1,00	18,73
Koto Besar	9,00	290,5	3,00	56,18
Asam Jujuhan	12,00	387,33	6,00	112,36
Koto Baru	5,50	177,53	0,00	0,00
Koto Salak	2,00	64,56	0,00	0,00
Tiumang	7,50	242,08	0,00	0,00
Padang Laweh	0,00	0,00	0,00	0,00
Sitiung	1,90	61,33	0,00	0,00
Timpeh	0,00	0,00	0,00	0,00
Pulau Punjung	20,00	645,55	1,00	18,73
Sembilan Koto	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah/ Total	62,90	2 030,27	11,00	206,00

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.1.7 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 5.1.7 Wetland Area by Type of Irrigation (Ha) in Dharmasraya Regerency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Irigasi Type of Irrigation				Tadah Hujan	Jumlah Total
	Teknis	Setengah Teknis	Sederha- na	Non PU		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Koto Besar	0,00	20,00	0,00	0,00	38,30	58,30
Asam Jujuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Koto Baru	347,00	265,00	0,00	0,00	203,00	815,00
Koto Salak	585,00	0,00	0,00	0,00	128,20	713,20
Tiumang	455,00	25,00	0,00	0,00	0,00	480,00
Padang Laweh	159,40	0,00	0,00	0,00	0,00	159,40
Sitiung	1 532,50	70,50	0,00	0,00	282,00	1 885,00
Timpeh	0,00	364,00	37,00	0,00	29,00	430,00
Pulau Punjung	704,10	397,00	296,00	0,00	0,00	1 397,10
Sembilan Koto	624,00	0,00	0,00	0,00	0,00	624,00
Jumlah/ Total	3 783,00	1 141,50	333,00	0,00	680,50	6 562,00

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Luas Lahan berdasarkan Penggunaannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 5.1.8
Table

Land Area based on Land Used by Subdistrict in Dharmasraya Regerency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penggunaan Lahan/Land Used			Jumlah Total
	Sawah Wetland	Pertanian Bukan Sawah Non Wetland Area	Bukan Pertanian Not Farming	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	0	13	0	13
Koto Besar	0	8	0	8
Asam Jujuhan	0	5	0	5
Koto Baru	5	2	0	7
Koto Salak	19	5,5	0	24,5
Tiumang	11	5	0	16
Padang Laweh	1	0	0	1
Sitiung	41	1	0	42
Timpeh	0	0	0	0
Pulau Punjung	15	3	0	18
Sembilan Koto	0	0	0	0
Jumlah/ Total	92	42,5	0	134,5

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regerency

5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel
Table 5.2.1

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Ha) in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubi Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	-	15	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	22	-	-	-	-
Koto Baru	-	17	-	-	-	-
Koto Salak	-	13	-	-	-	-
Tiumang	-	25	-	-	-	-
Padang Laweh	-	0	-	-	-	-
Sitiung	-	34	-	-	-	-
Timpeh	-	19	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	21	-	-	-	-
Sembilan Koto	-	44	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0	210	0	0	0	0

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (Ton) di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (Ton) in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubi Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	-	0	-	-	-	-
Koto Besar	-	10	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	12	-	-	-	-
Koto Baru	-	9	-	-	-	-
Koto Salak	-	0	-	-	-	-
Tiumang	-	380	-	-	-	-
Padang Laweh	-	22	-	-	-	-
Sitiung	-	20	-	-	-	-
Timpeh	-	16	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	92	-	-	-	-
Sembilan Koto	-	76	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0	637	0	0	0	0

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.2.3
 Table *Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Dharmasraya, 2019*
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	24	8	32
Koto Besar	199	344	20	87
Asam Jujuhan	67	282	1,395	783
Koto Baru	2	-	-	327
Koto Salak	7	-	-	1 756
Tiumang	364	2	612	1 140
Padang Laweh	53	3 122	337	1 105
Sitiung	5	120	2 117	140
Timpeh	27	-	1 520	136
Pulau Punjung	-	-	3 600	1,120
Sembilan Koto	82	432	2 052	1,763
Jumlah/ Total	806	4 326	11 661	8 389

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
 Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	12	-	-
Koto Besar	85	-	45
Asam Jujuhan	100	3	9
Koto Baru	72	-	26
Koto Salak	172	3	15
Tiumang	129	-	432
Padang Laweh	155	-	96
Sitiung	36	-	12
Timpeh	50	-	-
Pulau Punjung	758	-	32
Sembilan Koto	55	3	198
Jumlah/ Total	1 624	9	865

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5.3 PERKEBUNAN/ PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (Ha), 2019
 Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (Ha), 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	4 308	33	688	30
Koto Besar	5 869	56	6 242	35
Asam Jujuhan	5 487	44	3 407	43
Koto Baru	3 772	77	621	29
Koto Salak	3 711	83	1 571	43
Tiumang	1 308	41	1 930	9
Padang Laweh	1 546	57	2 345	11
Sitiung	2 258	147	3 318	7
Timpeh	1 830	83	7 253	25
Pulau Punjung	6 955	177	3 425	65
Sembilan Koto	3 883	121	1 042	109
Jumlah/ Total	40 909	894	32 263	363

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.3.1 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Pinang Areca Nut	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	2	491	23
Koto Besar	4	338	18
Asam Jujuhan	1	184	38
Koto Baru	7	201	26
Koto Salak	14	269	43
Tiumang	3	328	44
Padang Laweh	2	220	11
Sitiung	11	477	5
Timpeh	9	377	12
Pulau Punjung	13	264	4
Sembilan Koto	20	729	26
Jumlah/ Total	85	3 879	249

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 5.3.2
Table

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop (Ton) in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	3 607	29	2 567	23
Koto Besar	6 849	37	21 192	16
Asam Jujuhan	2 696	55	7 820	23
Koto Baru	2 395	173	1 538	4
Koto Salak	2 858	73	4 325	36
Tiumang	985	2	4 839	1
Padang Laweh	1 105	45	7 113	20
Sitiung	1 081	114	7 822	0
Timpeh	1 652	106	34 838	12
Pulau Punjung	4 563	164	14 120	57
Sembilan Koto	1 230	39	2 499	0
Jumlah/ Total	29 019	837	108 670	194

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.3.2 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	0	407	11
Koto Besar	2	303	3
Asam Jujuhan	0	90	12
Koto Baru	4	106	4
Koto Salak	1	159	9
Tiumang	0	184	22
Padang Laweh	1	197	4
Sitiung	1	325	0
Timpeh	7	416	2
Pulau Punjung	1	195	3
Sembilan Koto	28	172	7
Jumlah/ Total	47	2 554	77

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5. 4 PETERNAKANI/ LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict (Heads) in Dharmasraya Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	433	-
Koto Besar	-	4720	122
Asam Jujuhan	-	1648	66
Koto Baru	-	2944	661
Koto Salak	-	2936	578
Tiumang	-	2479	105
Padang Laweh	-	2020	-
Sitiung	-	9959	1246
Timpeh	-	5910	407
Pulau Punjung	-	5759	1839
Sembilan Koto	-	980	1233
Jumlah/ Total	0	39788	6257

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
 Data Source : *Agriculture Department of Dharmasraya Regency*

Tabel 5.4.1 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	1 123	-	-
Koto Besar	-	4 050	123	-
Asam Jujuhan	-	1 079	-	-
Koto Baru	-	1 671	-	-
Koto Salak	-	630	-	-
Tiumang	-	384	-	-
Padang Laweh	-	728	-	-
Sitiung	-	3 263	-	-
Timpeh	-	2 128	-	-
Pulau Punjung	-	4 038	-	-
Sembilan Koto	5	1 124	-	-
Jumlah/ Total	5	20 218	123	0

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Livestock Population by Subdistrict (Heads) in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	77	3
Koto Besar	-	128	23
Asam Jujuhan	-	76	97
Koto Baru	-	615	96
Koto Salak	-	331	183
Tiumang	-	372	146
Padang Laweh	-	35	45
Sitiung	-	567	120
Timpeh	-	195	50
Pulau Punjung	-	2 244	127
Sembilan Koto	-	97	53
Jumlah/ Total	0	4 737	943

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.2 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	0	-	-
Koto Besar	-	5	-	-
Asam Jujuhan	-	27	-	-
Koto Baru	-	122	-	-
Koto Salak	-	0	-	-
Tiumang	-	96	-	-
Padang Laweh	-	0	-	-
Sitiung	-	0	-	-
Timpeh	-	0	-	-
Pulau Punjung	-	50	-	-
Sembilan Koto	-	33	-	-
Jumlah/ Total	0	333	0	0

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Sapi, Kerbau dan Kambing menurut Kecamatan (Kg) di Kabupaten Dharmasraya, 2019**
 Table *Production of Meat by Sub District and Kind of Live-stock (Kg) in Dharmasraya Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	18 634	-	57
Koto Besar	30 976	-	531
Asam Jujuhan	18 392	891	2 353
Koto Baru	148 830	15 597	4 137
Koto Salak	80 102	17 825	3 472
Tiumang	90 024	7 130	4 592
Padang Laweh	8 470	-	854
Sitiung	137 214	5 570	2 277
Timpeh	47 190	2 897	949
Pulau Punjung	543 048	28 297	3 359
Sembilan Koto	23 474	5 570	1 632
Jumlah/ Total	1 146 354	83 777	24 212

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
 Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.4

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broiller	Ayam Ras Petelur Layer	Iti/Iti Manila Duck/Mus- covy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	10 750	4 000	-	-
Koto Besar	1 767	50 000	1 500	30
Asam Jujuhan	10 448	-	-	-
Koto Baru	6 918	420 000	-	1 829
Koto Salak	11 192	143 000	500	1 236
Tiumang	7 788	90 000	-	1 094
Padang Laweh	4 201	200 000	-	367
Sitiung	20 295	782 500	25 000	1 177
Timpeh	21 268	75 000	-	4 667
Pulau Punjung	46 844	1 080 000	1 000	5 962
Sembilan Koto	6 139	30 000	-	1 878
Jumlah/ Total	147 610	2 874 500	28 000	18 240

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Kg) di Kabupaten Dharmasraya, 2019**
 Table 5.4.5 **Production of Poultry Eggs by Sub District and Kind of Poultry (Kg) in Dharmasraya Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam Buras <i>Hen Egg</i>	Telur Ayam Ras <i>Layer Egg</i>	Telur Itik <i>Duck Egg</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	7 525	-	-
Koto Besar	1 237	11 700	162
Asam Jujuhan	7 314	-	-
Koto Baru	4 843	-	9 877
Koto Salak	7 834	3 900	6 674
Tiumang	5 452	-	5 908
Padang Laweh	2 941	-	1 982
Sitiung	14 207	195 000	6 356
Timpeh	14 888	-	25 202
Pulau Punjung	32 791	7800	32 195
Sembilan Koto	4 297	-	10 141
Jumlah/ Total	95 778	210 840	117 588

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
 Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5. 5 PERIKANAN/ FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2018 dan 2019

Tabel 5.5.1
Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	52	55	52	55
Koto Baru	-	-	22	25	22	25
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	17	18	17	18
Sitiung	-	-	37	39	37	39
Timpeh	-	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	62	64	62	64
Sembilan Koto	-	-	30	30	30	30
Jumlah/ Total	0	0	220	231	220	231

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2018 dan 2019

Tabel 5.5.2
Table

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (Ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	31,00	29,00	31,00	29,00
Koto Baru	-	-	33,40	31,00	33,40	31,00
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	33,60	31,70	33,60	31,70
Sitiung	-	-	38,00	36,90	38,00	36,90
Timpeh	-	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	67,50	64,90	67,50	64,90
Sembilan Koto	-	-	22,80	21,60	22,80	21,60
Jumlah/ Total	0	0	226,30	215,10	226,30	215,10

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source : Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel 5.5.3
Table

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	-	96	-
Koto Besar	-	-	203	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	192	-
Koto Salak	-	-	111	-
Tiumang	-	-	66	-
Padang Laweh	-	-	76	-
Sitiung	-	-	130	-
Timpeh	-	-	109	-
Pulau Punjung	-	-	203	-
Sembilan Koto	-	-	22	-
Jumlah/ Total	0	0	1 208	0

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
Source : Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.5.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floatig Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	-	96
Koto Besar	-	-	203
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	-	-	192
Koto Salak	-	-	111
Tiumang	-	-	66
Padang Laweh	-	-	76
Sitiung	-	-	130
Timpeh	-	-	109
Pulau Punjung	-	-	203
Sembilan Koto	-	-	22
Jumlah/ <i>Total</i>	0	0	1 208

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

Tabel 5.5.4 *Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2019*
 Table 5.5.4 *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (Ton), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	-	1 396,00	-
Koto Besar	-	-	5 246,00	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	1 135,00	-
Koto Salak	-	-	1 087,00	-
Tiumang	-	-	192,00	-
Padang Laweh	-	-	797,00	-
Sitiung	-	-	994,00	-
Timpeh	-	-	2 240,00	-
Pulau Punjung	-	-	5 126,00	-
Sembilan Koto	-	-	35,00	-
Jumlah/ Total	0	0	18 248,00	0

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.5.4 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Floatig Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	-	1 396,00
Koto Besar	-	-	5 257,00
Asam Jujuhan	-	-	0,00
Koto Baru	-	-	1 135,00
Koto Salak	-	-	1 087,00
Tiumang	-	-	192,80
Padang Laweh	-	-	798,45
Sitiung	-	-	994,00
Timpeh	-	-	2 240,00
Pulau Punjung	-	-	5 130,02
Sembilan Koto	-	-	35,00
Jumlah/ Total	0	0	18 265,27

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

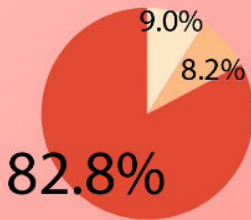
Source : Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency

6

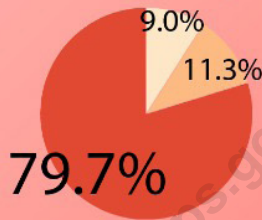
INDUSTRI

INDUSTRY

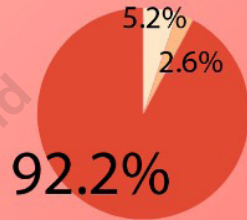
Unit Usaha



Tenaga Kerja



Produksi



- Hasil Pertanian dan Kehutanan
- Aneka
- Logam, Mesin, dan Kimia

Jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Dharma Raya meningkat menjadi **59.408** pada tahun 2018

Pada tahun 2018, **jumlah pemakaian air PDAM** adalah sebesar **99.999 m³**. Adapun **nilai pemakaian** pada tahun tersebut adalah sebesar **280 Juta Rupiah**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment*

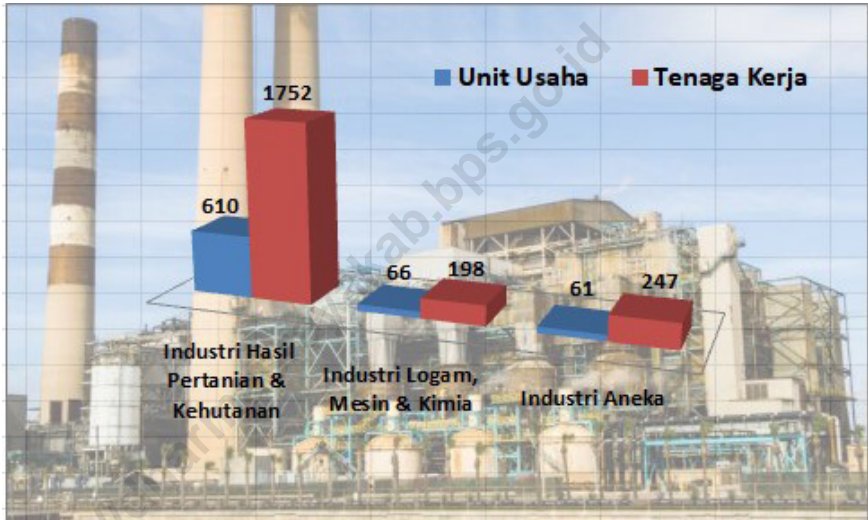
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
 9. Industri Besar adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000.-
 10. Industri Menengah adalah industri dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-
 11. Industri Kecil adalah industri dengan investasi lebih kecil dari Rp. 200.000.000,-
 12. Industri Aneka adalah industri dengan bahan baku bercampur dalam komposisi yang seimbang.
 13. Industri hasil pertanian dan kehutanan adalah industri dengan bahan baku terbesar berasal dari hasil pertanian dan kehutanan.
 14. Industri Logam, mesin dan bahan kimia adalah industri dengan bahan baku dan atau bergerak dengan logam, mesin dan kimia.
 15. Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 9. *Large Industry is an industry that has more than Rp investment. 500.000.000.-*
 10. *Medium Industries is an investment industry with between Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 -*
 11. *Small Industries is the industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -*
 12. *Various Industry is an industry with raw material mixed in a balanced composition.*
 13. *Manufacture of agricultural and forestry is the largest industry with raw materials derived from agriculture and forestry.*
 14. *Metal, machinery and chemicals are industry with raw materials or move with metals, machinery and chemicals.*
 15. *Industry has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.*

16. Sistem Air Pompa yaitu air dari anak sungai ditampung di reverse water untuk diolah kemudian masuk bak penampungan dan di distribusikan.
17. Sistem Air Pompa yaitu air dari anak sungai ditampung di reverse water untuk diolah kemudian masuk bak penampungan dan di distribusikan.
18. TDL Listrik dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti;
- Gol S adalah untuk Badan Sosial
 - Gol R adalah untuk Rumah tangga
 - Gol B adalah untuk Bisnis
 - Gol I adalah untuk Industri
 - Gol P adalah untuk Perkantoran
 - Gol P-3 untuk penerangan jalan umum.
16. *Water System Pompa is water from creeks accommodated in reverse water to be processed and then entered the tank and distributed.*
17. *Gravity Water System: water from surface water catcher accommodated with a tub of water, go to the next processing tub to reverse water and distributed.*
18. *TDL Electricity tariffs are divided into several groups that are tailored to the ability of such customers;*
- *Goal S is for Charity*
 - *Goals R is for Households*
 - *Goal B is for Business*
 - *Goal I is for Industry*
 - *Goals P is for Office*
 - *Goals P-3 for street lighting.*

Gambar 6.1
Figure

Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2019

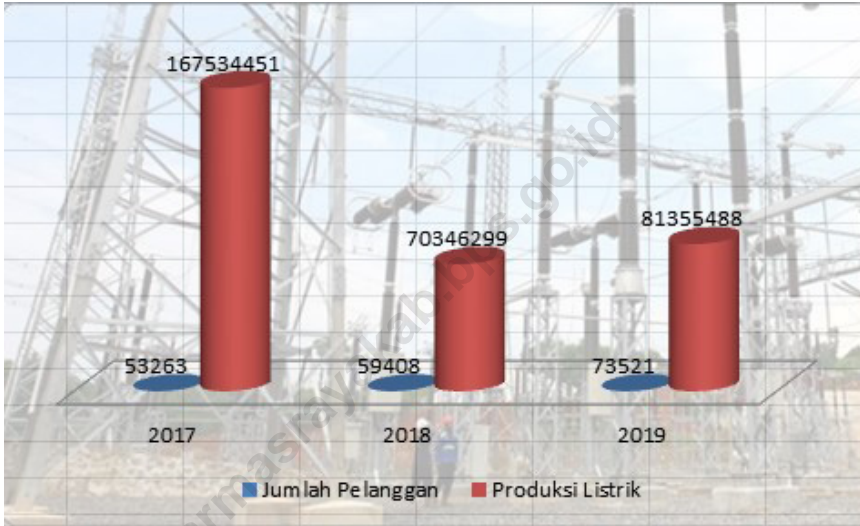
Number of Establishment and Workers Engaged of Small and Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Dan Perdagangan

Source : Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Dharmasraya Regency

Gambar 6.2 Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik dan Produksi Listrik (Kwh) di Kabupaten Dharmasraya, 2017 - 2019
Figure Trend of Number Electricity Customers and Electricity Production (Kwh) in Dharmasraya Municipality, 2017 - 2019



Sumber : PT PLN Ranting Dharmasraya
Source : State Electric Enterprise Branch of Dharmasraya

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

Banyaknya Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Bahan Baku Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Tabel
Table 6.1.1

Number of Establishment, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Small and Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2019

Cabang Industri <i>Manufacturing Establishments</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Investasi <i>Investment (000 Rp)</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agricultural and Forestry Manufacturing</i>	610	11 018 190	1 752
2. Industri Logam, Mesin dan Kimia <i>Chemistry, Machine and Metal Manufacturing</i>	66	1 716 400	198
3. Industri Aneka/ <i>Variety Manufacturing</i>	61	563 150	247
Jumlah/ Total	737	13 297 740	2 197

Tabel 6.1.1 Lanjutan / Continued

Table

Jenis Industri of Industry	Kind	Produksi Production (000 Rp)	Bahan Baku Penolong Auxiliary (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan Agricultural and Forestry Manufacturing		168 524 491	166 063 328
2. Industri Logam, Mesin dan Kimia Chemistry, Machine and Metal Manufacturing		9 440 500	5 561 153
3. Industri Aneka/ Variety Manufacturing		4 707 575	2 538 344
Jumlah/ Total		182 672 566	174 162 825

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Dan Perdagangan

Source : Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Dharmasraya Regency

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1
 Table 6.2.1
 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2015–2019
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2015–2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold(KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	70 121 190	158 852 846	124 132 816	303 300.00	19 343 741
2016	75 314 790	162 446 746	128 971 369	54 921.00	21 716 772
2017	80 451 378	167 534 451	133 537 248	56 278,00	23 450 120
2018*	38 019 450	70 346 299	67 139 029	125 278	3 081 992
2019	94 408 040	81 355 488	73 805 685	151 278	7 497 526

Sumber : PT PLN Ranting Sungai Rumbai

Source : State Electric Enterprise Branch of Sitiung and Sungai Rumbai

*) Data yang tersedia hanya dari PLN ranting Sungai Rumbai

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan PLN di Kabupaten Dharmas-
 raya, 2017-2019
 Table *Number of Registered Electricity Costumers in Dhar-
 masraya Regency, 2017-2019*

Rayon PLN	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	23 896	28 464	29 922
Sitiung	29 367	30 944	43 599
Jumlah/ Total	53 263	59 408	73 521

Sumber : PT PLN Ranting Sitiung dan Sungai Rumbai
 Source : *State Electric Enterprise Branch of Sitiung and Sungai Rumbai*

Tabel
Table 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Registered Electricity Costumers by Price Group in Dharmasraya Regency, 2019

Jenis Tarif/ <i>Tariff</i>	<i>Ranting Sungai Rumbai</i>	<i>Ranting Sitiung</i>
(1)	(2)	(3)
S 1	-	-
S 2	929	1,281
S 3	-	-
R 1	25397	36,006
R 2	78	129
R 3	9	21
B 1	3132	5,451
B 2	174	257
B 3	-	1
I 1	4	6
I 2	2	5
I 3	2	1
P 1	127	256
P 2	-	-
P 3	59	176
L	9	9
Jumlah/ <i>Total</i>	29 922	43 599

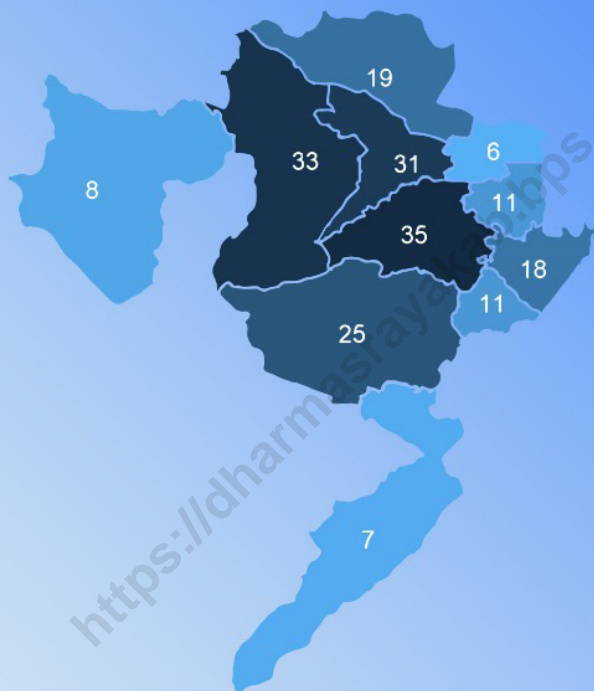
Sumber : PT PLN Ranting Sitiung dan Sungai Rumbai
Source : *State Electric Enterprise Branch of Sitiung and Sungai Rumbai*

7

PERDAGANGAN

TRADE

Sebaran Jumlah Koperasi di Kabupaten Dharmasraya



Jumlah Perusahaan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum 2019

PT

CV/Firma

37

162

Koperasi

Perorangan

7

289

Jumlah Sarana Perdagangan 2019

Pasar

36

Toko

70

Kios

71

Warung

45



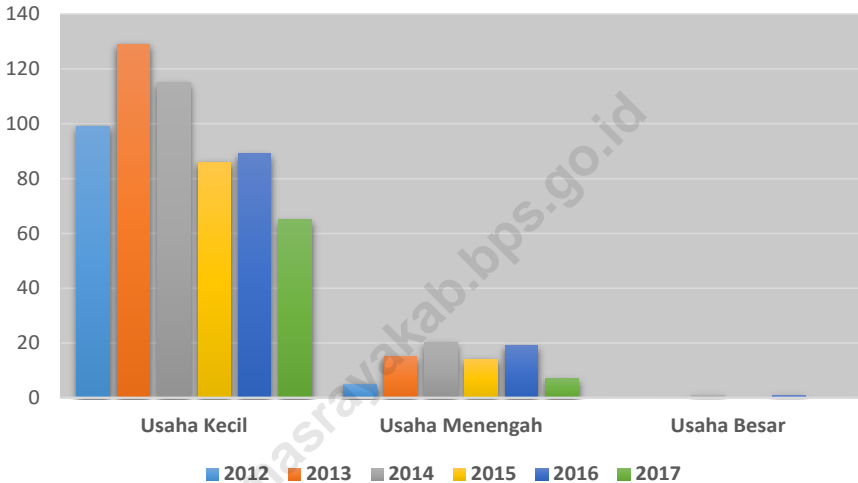
PENJELASAN TEKNIS

1. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah tanda daftar yang diberikan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan kepada perusahaan
2. Rata-rata harga bersumber dari data Survei Harga Pedesaan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya dan dilaksanakan setiap pertengahan bulan.
3. Koperasi Primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorang minimal beranggotakan 20 orang.
4. Koperasi Sekunder beranggotakan koperasi-koperasi primer.

TECHNICAL NOTES

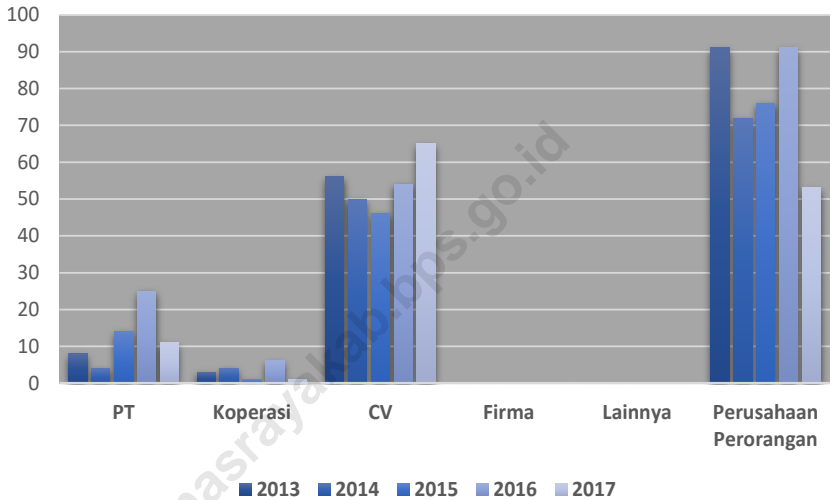
1. *Company Registration (TDP) is a sign of the lists provided by the Company to the Companies Registration Office*
2. *The average price data sourced from the Rural Price Survey conducted by Statistics Dharmasraya and held every midmonth.*
3. *Primary Cooperative is a cooperative beranggotakan person's 20-person minimum.*
4. *Secondary Cooperative consists of primary cooperatives.*

Gambar 7.1 Perkembangan Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan di Kabupaten Dharmasraya , 2015 - 2019
 Figure Development of Trade Companies by Companies Scale in Dharmasraya Regency, 2015- 2019



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Investment and License One Stop Integrated Services
 Office of Dharmasraya Regency

Gambar 7.2 Perkembangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan di Kabupaten Dharmasraya , 2015 - 2019
Figure *Development Published Trade Register in Dharmasraya Regency, 2015 - 2019*



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : *Investment and License One Stop Integrated Services*

7. PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Dharmasraya, 2015 – 2019
 Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Dharmasraya Regency, 2015 – 2019

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Perseroan Terbatas	25	38	30	36	37
CV/Firma	99	150	84	59	162
Koperasi	13	8	2	10	7
Perorangan	287	225	214	169	289
Lainnya	-	6	7	8	-
Jumlah / Total	424	436	337	282	495

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel 7.2
Table Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Trading Licence in Dharmasraya Regency, 2019

Bulan Month	Perusahaan Dagang Trading Enterprise				Jumlah Total
	Mikro Micro	Besa Large	Menengah Medium	Kecil Small	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1	-	-	27	28
Februari/February	8	-	9	31	48
Maret/March	3	-	5	28	36
April/April	9	-	11	27	47
Mei/May	4	1	11	27	43
Juni/June	-	-	4	14	18
Juli/July	13	1	10	13	37
Agustus/August	11	-	4	28	43
September/September	21	-	7	29	57
Oktober/October	14	-	7	19	40
November/November	8	-	6	31	45
Desember/December	1	-	6	34	41
Jumlah / Total	93	2	80	308	483

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2019
Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2019

Bulan Month	SITU	HO/ Gangguan	SIUP	TDP/NIB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	-	24	28
Februari/ <i>February</i>	-	-	47	51
Maret/ <i>March</i>	-	-	30	36
April/ <i>April</i>	-	-	35	47
Mei/ <i>May</i>	-	-	28	43
Juni/ <i>June</i>	-	-	12	18
Juli/ <i>July</i>	-	-	20	37
Agustus/ <i>August</i>	-	-	24	43
September/ <i>September</i>	-	-	32	57
Oktober/ <i>October</i>	-	-	16	40
November/ <i>November</i>	-	-	25	45
Desember/ <i>December</i>	-	-	33	41
Jumlah / Total	0	0	326	486

Tabel 7.3 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	IUI	IMB	Izin Reklame	Izin Prinsip
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	1	-	-	-
Februari/February	-	22	-	-
Maret/March	-	1	-	-
April/April	8	-	-	-
Mei/May	1	5	-	-
Juni/June	1	11	-	-
Juli/July	-	11	-	-
Agustus/August	1	1	-	-
September/September	2	59	-	-
Oktober/October	3	5	-	-
November/November	4	2	-	-
Desember/December	5	4	-	-
Jumlah / Total	5	111	0	0

Tabel 7.3 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Izin Lokasi	TDG	IUJK	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	-	2	55
Februari/ February	-	-	6	126
Maret/ March	-	-	19	86
April/ April	-	-	20	110
Mei/ May	-	-	14	91
Juni/ June	-	-	8	50
Juli/ July	-	-	2	70
Agustus/ August	-	-	1	70
September/ September	1	-	2	153
Oktober/ October	-	-	2	66
November/ November	-	2	4	82
Desember/ December	-	-	5	88
Jumlah / Total	1	2	85	1047

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service*

Tabel 7.4 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Merchants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	-	7	33	40
2. Koto Besar	1	2	11	14
3. Asam Jujuhan	-	-	11	11
4. Koto Baru	1	3	27	31
5. Koto Salak	-	-	6	6
6. Tiumang	-	-	9	9
7. Padang Laweh	-	-	7	7
8. Sitiung	-	7	29	36
9. Timpeh	-	-	7	7
10. Pulau Punjung	1	8	47	56
11. Sembilan Koto	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	27	187	217

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel 7.5 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2016 – 2019
 Table 7.5 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Dharmasraya Regency, 2016 – 2019

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Pasar / Market	36	36	36	36
2. Toko / Store	51	58	56	70
3. Kios	11	5	7	71
4. Warung	53	28	31	45

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya
 Source: Department of Cooperatives, Small, Medium Enterprise and Trade and Department of Investment and One Stop Integrated Service of Dharmasraya Regency

Tabel 7.6
Table

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	2	2	-	7	11
2. Koto Besar	4	-	6	15	25
3. Asam Jujuhan	4	-	1	2	7
4. Koto Baru	6	3	2	24	35
5. Koto Salak	5	2	-	11	18
6. Tiumang	6	-	1	4	11
7. Padang Laweh	3	-	1	2	6
8. Sitiung	3	2	3	23	31
9. Timpeh	9	1	-	9	19
10. Pulau Punjung	4	8	1	20	33
11. Sembilan Koto	4	1	-	3	8
Jumlah / Total	50	19	15	120	204

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya
Source: Department of Cooperatives, Small, Medium Enterprise and Trade of Dharmasraya Regency

Tabel

7.7

Table

Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2019

*Number of Traditional Market by Sub District in
Dharmasraya Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	Nama Name	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	2	Pasar Sungai Rumbai	I	Nagari	Minggu/ Jum'at
		Pasar Kurnia Koto Salak	II	Nagari	Jum'at
2. Koto Besar	5	Pasar Abai Siat	III	Nagari	Kamis
		Pasar Mayang Taurai	III	Nagari	Selasa
		Pasar Lubuk Karya	III	Nagari	Senin
		Pasar Koto Laweh	III	Nagari	Kamis
		Pasar Koto Ranah	III	Nagari	Sabtu
3. Asam Juruhan	6	Pasar Sei Limau	III	Nagari	Jum'at
		Pasar Batu Kangkung	III	Nagari	Minggu
		Pasar Bukit Sembilan	III	Nagari	Sabtu
		Pasar Sinamar	III	Nagari	Jum'at
		Pasar Tanjung Alam	III	Nagari	Minggu
		Pasar Mangun Jaya	III	Nagari	Sabtu

Tabel 7.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Jumlah <i>Total</i>	Nama <i>Name</i>	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Koto Baru	3	Pasar Koto Baru	I	Nagari	Rabu/ Minggu
		Pasar Sialang Gaung	II	Nagari	Sabtu
		Pasar Ampang Kuranji	III	Nagari	Senin
5. Koto Salak	1	Pasar Ampalu	III	Nagari	Selasa
6. Tiumang	3	Pasar Lagan Jaya	III	Nagari	Senin
		Pasar Sungai Kalang	III	Nagari	Senin/ Jum'at
		Pasar Harapan Mulya	III	Nagari	Minggu
7. Padang Laweh	1	Pasar Sopan Jaya	III	Nagari	Jum'at
8. Sitiung	3	Pasar Sitiung	II	Nagari	Selasa
		Pasar Koto Agung	II	Nagari	Kamis
		Pasar Lawai	III	Nagari	Sabtu

Tabel 7.7 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	Nama Pasar Name	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9. Timpeh	4	Pasar Pinang Makmur	III	Nagari	Jum'at
		Pasar Marga Makmur	III	Nagari	Minggu
		Pasar Trimulya	III	Nagari	Sabtu
		Pasar Beringin Sakti	III	Nagari	Senin
10. Pulau Punjung	2	Pasar Pulau Punjung	I	Nagari	Minggu/ Jum'at
		Pasar Sikabau	I	Nagari	Senin
11. Sembilan Koto	6	Pasar Silago	III	Nagari	Kamis
		Pasar Padang Hiilalang	III	Nagari	Rabu
		Pasar Lubuk Labu	III	Nagari	Jum'at
		Pasar Banai	III	Nagari	Jum'at
		Pasar Ampang Kuranji	III	Nagari	Rabu
		Pasar Durian Simpai	III	Nagari	Jum'at
Jumlah / Total	36				

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya
 Source: Department of Cooperatives, Small, Medium Enterprise and Trade of Dharmasraya Regency

8

Hotel dan Pariwisata *Hotel and Tourism*



Jumlah Hotel Pada
Tahun 2019

12

Jumlah Restoran/Rumah
Makan pada Tahun 2019

71

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel which is stipulated in the decree of institution that carries it. For example, five*

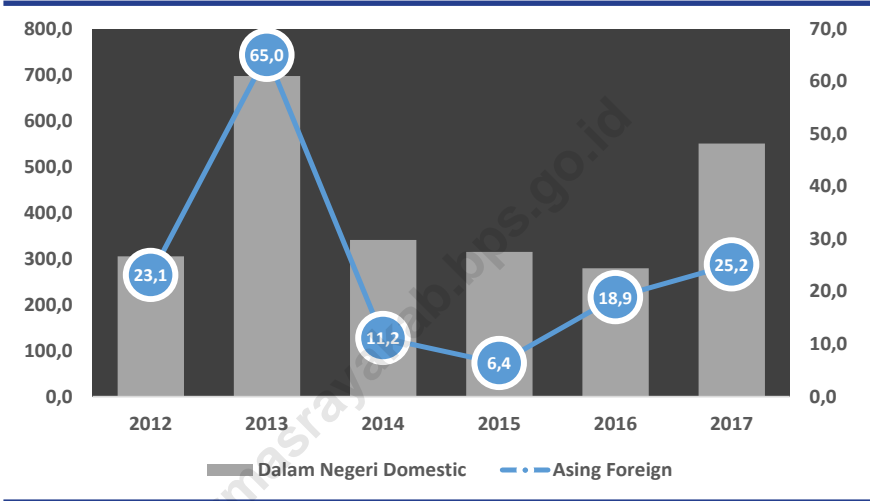
Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

star hotel, four star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Gambar 7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019
Figure Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang
Source : Government Tourism Office of Padang Panjang Municipality

Tabel 8.1
Table

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019

Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	3	3	19	19	34	34
Koto Besar	-	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	3	3	53	53	65	65
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	1	1	62	62	120	120
Timpeh	-	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	5	5	96	96	179	179
Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	12	12	230	230	398	398

Sumber : BPS Kabupaten Dharmasraya

Source : *BPS Dharmasraya Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Restoran/Rumahnya Makan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 - 2019
 Table Number of Restaurant by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	11	15
2. Koto Besar	2	-
3. Asam Jujuhan	1	-
4. Koto Baru	14	7
5. Koto Salak	8	-
6. Tiumang	1	-
7. Padang Laweh	3	-
7. Sitiung	15	17
9. Timpeh	4	-
10. Pulau Punjung	25	32
11. Sembilan Koto	2	-
Jumlah/ Total	86	71

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Finance Agency Dharmasraya Regency

9

Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*



Panjang Jalan Negara di
Kab. Dharmasraya

60,62 Km

Jumlah Mobil
Penumpang pada Tahun
2019

7.541

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten serta banyaknya jembatan yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya.
2. Data transportasi di Dharmasraya seluruhnya meliputi angkutan darat karena wilayah Kabupaten Dharmasraya adalah daratan.
3. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Data pos untuk Kabupaten Dharmasraya masih terpusat di Kantor Pos Kota Sawahlunto.
4. Data jumlah kendaraan diperoleh dari UPTD Pelayanan Pendapatan Propinsi di Dharmasraya (Samsat).

TECHNICAL NOTES

1. *Data presented path length is data state roads, provincial roads and district roads and many bridges are sourced from Dharmasraya County Public Works Department.*
2. *Data transport in Dharmasraya entirely covers land transportation because the district is Dharmasraya mainland.*
3. *The Post Office is the service provider delivery of goods, money, etc. From one place to another. User services are usually required considerable sticking stamps on envelopes, post-cards, postal money orders, postal letter, package and so on. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas. Data on post to Dharmasraya remains concentrated at the Post Office Sawahlunto.*
4. *Data obtained from the number of vehicles UPTD Dharmasraya Provincial Revenue Services (Samsat).*

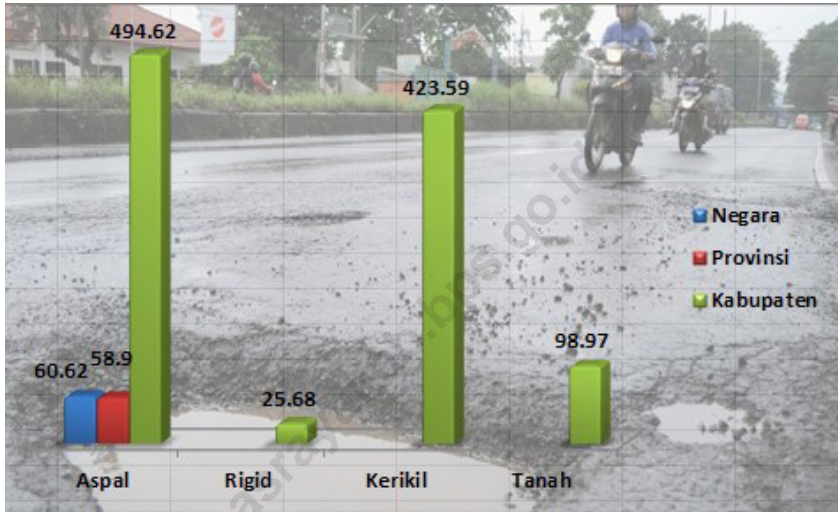
5. Jumlah tempat wisata diperoleh dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya.
 6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. *The number of tourist spots obtained from the Department of Transportation, Communications, Information, Tourism and Culture*
 6. *Telecommunications is transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, images, sounds and sound by wire, optical, radio or other electromagnetic systems.*
 7. *The telecommunications network is a series of telecommunications equipment and apparatus used in telecommunications.*

Gambar 9.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2019

Figure

Length of Roads by Type of Surface in Dharmasraya Regency (Km), 2019



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2019
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (Km), 2019

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Status Jalan / <i>Status of Roads</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelas I	-	-	-	-
Kelas II	-	-	-	-
Kelas III	-	-	-	-
Kelas III A	60,62	-	-	60,62
Kelas III B	-	58,90	-	58,90
Kelas III C	-	-	1 042,85	1 042,85
Jumlah/Total	60,62	58,90	1 042,85	1 162,37

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Department of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2019
 Table 9.1.2 Length of Roads by Status of Roads and Type of Road Surface in Dharmasraya Regency (Km), 2019

Status Jalan <i>Status of Roads</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalt</i>	Rigid <i>Rigid Pavement</i>	Kerikil <i>Gravel Road</i>	Tanah <i>Dirt Road</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara / <i>State</i>	60,62	-	-	-	60,62
Provinsi / <i>Province</i>	58,90	-	-	-	58,90
Kabupaten / <i>Regency</i>	494,62	25,68	423,59	98,97	1 042,85
Jumlah/Total	614,14	25,68	423,59	98,97	1 162,37

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2019
 Table Length of Roads by Status of Roads and Road Condition in Dharmasraya Regency (Km), 2019

Status Jalan Status of Roads	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara / State	34,56	25,06	0,80	0,20	60,62
Provinsi / Province	32,60	24,60	1,10	0,60	58,90
Kabupaten / Re- gency	325,43	176,24	442,21	98,97	1 042,85
Jumlah/Total	392,59	225,90	444,11	99,77	1 162,37

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Dharmasraya, 2016 - 2019
 Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Dharmasraya Regency, 2016 - 2019

Tahun / Years	Jenis Kendaraan Type of Vehicle		
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Mobil Barang Freight Cars	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	4 503	2 720	23 865
2017	5 294	2 129	84 752
2018	6 534	5479	90 728
2019	7 541	5260	85 771

Sumber : UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Technical Implementation Unit: Revenue Management of Dharmasraya Regency

Tabel 9.1.5
Table

Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
Number of Vehicle by Kind and Utilization in Dharmasraya Regency, 2019

<i>Jenis Kendaraan Kind of Vehicle</i>	<i>Pribadi Private</i>	<i>Umum Publik</i>	<i>Dinas Office Car</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang	7 294	6	196	7 541
Sedan	409	-	4	503
Jeep	727	-	12	739
Minibus	6 118	-	165	6 238
Mikro Bus	39	6	13	58
Bus	1	-	2	3
Mobil Barang	4 015	1 160	85	5 260
Pick Up	3 236	-	54	3 290
Light Truck	739	767	27	1 533
Truck	40	393	4	437
Sepeda Motor	75 643	0	1 128	85 771
Roda Dua	75 601	-	1 090	85 691
Roda Tiga	42	-	38	80
Jumlah/Total	86 952	1 166	1 409	958 572

Sumber : UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Technical Implementation Unit: Revenue Management of Dharmasraya Regency

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1
Table

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 – 2019

Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2015 – 2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1 Sungai Rumbai	1	1	1	1	1
2 Koto Besar	-	-	-	-	-
3 Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4 Koto Baru	1	1	1	1	1
5 Koto Salak	-	-	-	-	-
6 Tiumang	-	-	-	-	-
7 Padang Laweh	-	-	-	-	-
8 Sitiung	1	1	1	1	1
9 Timpeh	-	-	-	-	-
10 Pulau Punjung	1	1	1	1	1
11 Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	4	4	4	4

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2019

Kantor Pos Post Office	Surat Pos Biasa Ordinary Mail		Surat Tercatat Registered Mail	
	Dikirim Sent	Diterima Received	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	1 497	-	-
Koto Baru	20	1 899	-	-
Sitiung	-	780	-	-
Pulau Punjung	60	2 983	-	-
Jumlah/Total	80	7 159	0	0

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto
 Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

Tabel 9.2.3 Banyaknya Post Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Parcels Received and Sent by Post Office, 2019

Kantor Pos Post Office	Paket pos Standar(bill)/ Standar Parcel		Paket Pos Kilat Khusus(Bill) Express Parcel		Jumlah/ Total	
	Kirim/ Sent	Terima/ Re- ceived	Kirim/ Sent	Terima/ Re- ceived	Kirim/ Sent	Terima/ Re- ceived
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	82	337	512	4 417	594	4 754
Koto Baru	88	846	218	2 749	306	3 595
Sitiung	139	563	100	1 832	239	2 395
Pulau Punjung	60	927	111	3 161	171	4 088
Jumlah/Total	369	2 673	941	12 159	1 310	14 832

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto
 Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

Tabel 9.2.4 Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Number of Money Orders Sent Received/Send, 2019

Kantor Pos / Post Office	Dikirim/ Send		Diterima/ Received	
	Wesel	Jumlah Uang (Rp)	Wesel	Jumlah Uang (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1 898	3 954 140 510	359	549 824 377
Koto Baru	1 158	3 088 759 773	321	574 670 050
Sitiung	1 630	7 036 692 751	221	629 177 693
Pulau Punjung	924	3 363 168 284	327	671 372 050
Jumlah/Total	5 610	17 442 761 318	1 228	2 425 044 170

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto
 Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

10

Keuangan Daerah *Local Finance*



Realisasi Pendapatan
Pemerintah Daerah

984.927.362,25
Ribu rupiah

1.004.334.219,16
Ribu rupiah

Realisasi Belanja
Pemerintah Daerah



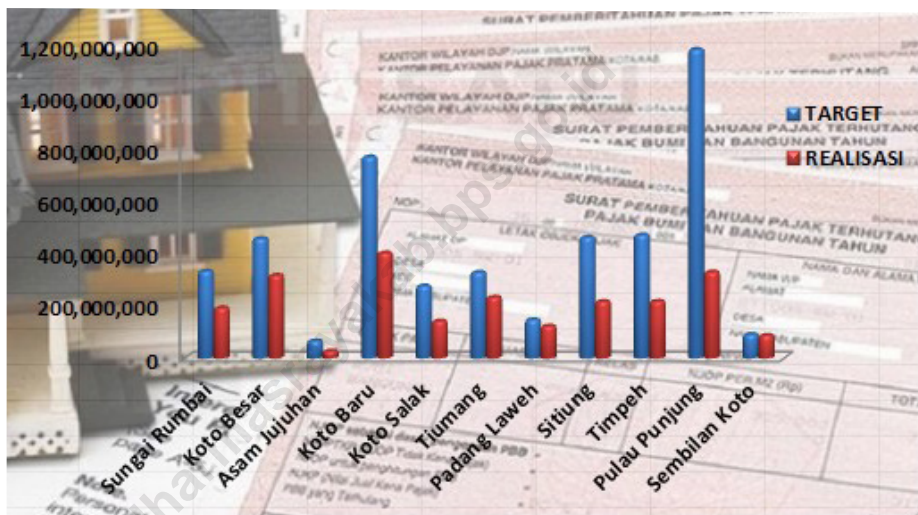
PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Gambar 10.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Figure Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2019
 Table Actual Revenues of Government of Dharmasraya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017 –2019

Jenis Pendapatan Source of Revenue	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Original Local Government Revenue	98 950 643,39	84 116 203,86	78 882 295,75
1.1 Pajak Daerah / Local Taxes	14 933 091,58	29 231 341,84	19 178 964,23
1.2 Retribusi Daerah / Requisitions	4 199 807,03	2 655 851,49	3 053 566,28
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 834 414,13	3 177 292,29	3 590 314,08
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	75 983 330,64	49 051 718,25	53 059 451,16
2. Dana Perimbangan / Balanced Budget	696 906 890,93	708 972 421,76	759 345 973,88
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	11 207 215,70	17 647 991,09	15 828 178,55
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/SumberDaya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 048 578,85	1 729 956,12	-
2.3 Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	501 682 277,00	501 889 284,00	522 603 733
2.4 Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	181 968 819,39	187 705 190,55	220 914 062,33
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	153 165 946,54	130 452 326,40	146 697 809,22
3.1 Pendapatan Hibah / Grants	18 070 879,96	30 959 015,37	1 553 378,73
3.2 Dana Darurat / Emergency Funds	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	37 301 045,58	38 744 280,02	47 598 137,49
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Autonomous Region and Balancing Funds	96 844 021,00	60 749 031,00	97 546 293
3.5 Lainnya/Other Funds	950 000,00	-	-
Jumlah/Total	949 023 480,86	923 540 952,02	984 927 362,25

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2019
 Table Actual Expenditures of Government of Dharmasraya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017 – 2019

Jenis Belanja / Kind of Expenditures	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	424 581 618,94	471 738 799,16	519 184 535,12
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	316 349 165,22	353 644 853,27	383 764 182,71
1.2 Belanja Bunga/Rebtributions	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	5 621 217,58	10 894 200,00	12 357 501,49
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	184 000,00	194 500,00	3 132 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	846 609,25	1 366 435,10	3 170 650
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Finacial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	101 202 853,89	104 894 470,08	116 736 023,99
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	377 773,00	744 340,72	24 176,93
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	511 009 742,63	459 860 786,65	485 149 684,04
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	481 418,00	726 981,50	46 376 909,87
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	240 093 762,32	242 435 160,59	218 590 853,56
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	270 434 562,31	216 698 644,56	220 181 920,61
Jumlah/ Total	935 591 361,57	931 599 585,82	1 004 334 219,16

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

Tabel 10.1.3 Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2019

Table Target Revenues of Dharmasraya Government (000 Rp), 2019

Rincian Items	Target/ Target (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah / Local Government Original Revenues	100 170 000
a. Pajak Daerah/Local Taxes	27 926 281,05
b. Restribusi Daerah/ Retributions	5 635 697,27
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 641 438,93
d. Penerimaan Lain-lain/ Others	61 966 582,75
2. Bagian Dana Perimbangan / Balancing Fund Share	778 378 915
a. Bagi Hasil Pajak/Tax Share dan Bukan Pajak/ Non Tax Share	22 378 118
b. Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	522 603 733
c. Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	233 397 064
d. Dana Perimbangan dari Propinsi	-
3. Pinjaman Pemerintah/Gov. Loan	-
a. Pinjaman Dalam Negeri / Domestic Loan	-
b. Pinjaman Luar Negeri / Foreign Loan	-
4. Penerimaan Lain yang Sah / Others Legal Revenues	179 170 866,18
a. Hibah	30 666 400
b. Dana Darurat	-
c. Bagi Hasil Pajak dari Prop. Dan Pemda Lainnya	48 899 228,18
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	97 546 293
e. Bantuan Keuangan dari Prop. Atau Pemda Lainnya	2 058 945
Jumlah/ Total	1 057 719 781,18

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

Tabel 10.1.4 Anggaran Pengeluaran Pemerintah Daerah
Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2019
Table *The Budgeted Expenditures of Dharmasraya
Government (000 Rp), 2019*

Jenis Pengeluaran / <i>Kind of Expenditures</i>	Target/ Target (000 Rp)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	534 926 743,43
1. Belanja Pegawai	399 509 911,84
2. Belanja Bunga	-
3. Belanja Subsidi	-
4. Belanja Hibah	11 234 100
5. Belanja Bantuan Sosial	3 200 000
6. Belanja Bagi Hasil	3 188 000
7. Belanja Bantuan Keuangan	116 994 731,59
8. Belanja Tidak Terduga	800 000
2. Belanja Langsung	543 881 828,83
1. Belanja Pegawai	48 750 243,20
2. Belanja Barang dan Jasa	249 761 976,14
3. Belanja Modal	245 369 609,49
Jumlah/ Total	1 078 808 572,26

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : *Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table 10.1.5

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2019

Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah OP (Unit)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	6 319	332 041 254	192 078 803	57,85
Koto Besar	9 494	456 759 607	316 687 031	69,33
Asam Jujuhan	1 743	65 776 059	27 819 789	42,29
Koto Baru	10 285	768 801 749	402 198 571	52,31
Koto Salak	6 883	276 003 245	141 790 312	51,37
Tiumang	6 239	327 912 325	233 141 928	71,10
Padang Laweh	2 208	146 660 260	122 995 833	83,86
Sitiung	10 753	461 831 413	216 735 541	46,93
Timpeh	13 099	471 001 196	217 617 160	46,20
Pulau Punjung	14 900	1 179 234 819	329 192 206	27,92
Sembilan Koto	3 603	90 678 860	87 328 660	96,31
Ketetapan PPB Perdesaan	85 060	3 470 785 469	1 745 045 503	50,28
Ketetapan PPB Perkotaan	466	1 105 915 318	542 540 331	59,35
Total PBB Tahun 2019	85 526	4 576 700 787	2 287 585 834	49,98

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

11

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

Population Expenditure & Food Consumption

PENGELUARAN PENDUDUK

Makanan

Non Makanan

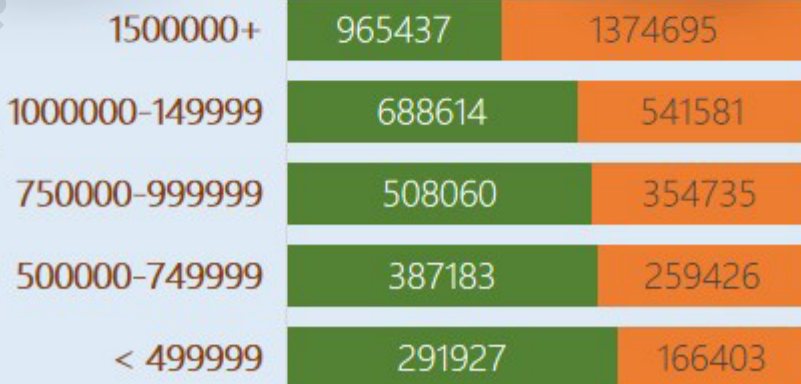


51%

49%



Golongan Pengeluaran



■ Makanan ■ Bukan Makanan

PENJELASAN TEKNIS

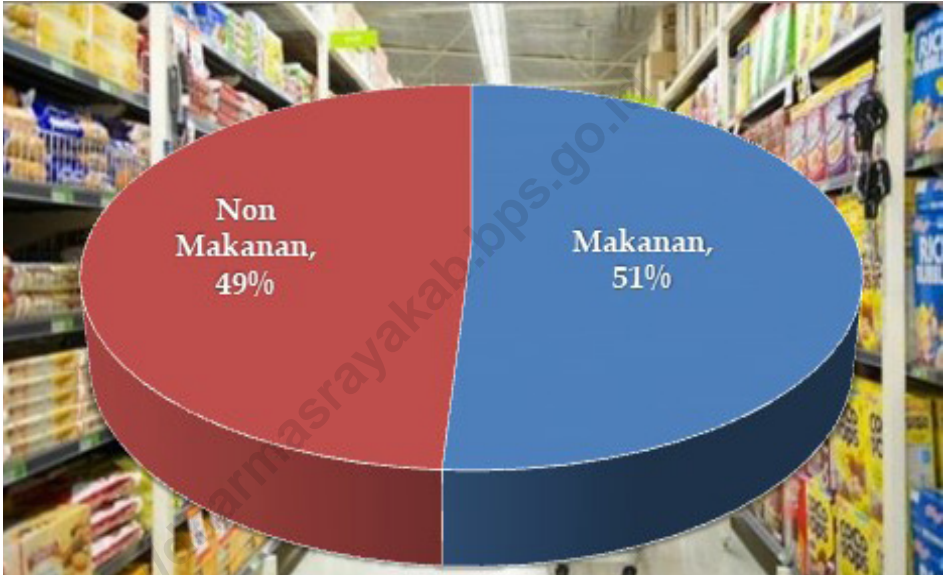
1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 7. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 6. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 7. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Gambar 11.1 Persentase Golongan Pengeluaran Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Figure Percentage of Average Expenditure by Commodity Group in Dharmasraya Regency, 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dharmasraya, 2019
 Table Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Dharmasraya Regency, 2019

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 499 999	2.86
500 000 - 749 999	16.47
750 000 - 999 999	27.91
1 000 000 - 1 499 999	32.18
1 500 000 +	20.58
Jumlah/ Total	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2019
 Table 11.2 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2019*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 499 999	291 927	166 403	458 330
500 000 - 749 999	387 183	259 426	646 609
750 000 - 999 999	508 060	354 735	862 795
1 000 000 - 1 499 999	688 614	541 581	1 230 195
1 500 000 +	965 437	1 374 695	2 340 132
Rata-rata per kapita per bulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	634 177	603 640	1 237 817

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2019
 Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2019

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 007
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 657
Ikan/ <i>Fish</i>	53 315
Daging/ <i>Meat</i>	31 765
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29 688
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	55 094
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 242
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 906
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	20 146
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 824
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 276
Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other food ingredients</i>	8 585
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	198 586
Rokok dan tembakau/ <i>Cigarettes and tobacco</i>	100 085
Jumlah/ <i>Total</i>	634 177

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2019
 Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2019*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, <i>air/ Housing and household facility</i>	265 581
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	121 309
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	53 300
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	111 979
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	34 725
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	16 745
Jumlah/ <i>Total</i>	603 640

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – *Statistics of Dharmasraya Regency*

12

Sistem Neraca Regional

System of Regional Account

10.351,22

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah)

PDRB Atas Dasar Harga Konstan (milyar rupiah)

7.565,21



Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan

4,98 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts BPS-Statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these BPS-Statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang dan jasa privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

Gambar 12.1
Figure

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

Gambar 12.2
Figure

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

Tabel 12.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta-rupiah), 2015 - 2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2 400 594.59	2 646 716.98	2 792 930.24	2 932 722.72	2 897 945.76
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	762 109.02	684 589.75	674 037.36	687 817.24	728 630.78
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	468 344.95	511 210.21	5429 38.53	555 844.33	509 422.4
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 666.85	1 901.47	2 008.47	2 114.58	2 364.29
E Pengadaan Air, Pengeloa- an Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Man- agement and Remediation Activities</i>	1 047.66	1 155.37	1 223.57	1 280.56	1 374.85
F Konstruksi <i>Construction</i>	984 511.83	1 113 105.74	1 227 401.32	1 346 196.95	1 528 778.65
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 017 082.34	1 159 040.84	1 260 706.47	138 0418.56	1 536 370.11
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	449 949.54	494 720.46	543 099.27	601 929.83	674 451.04
I Penyediaan Akomoda- si dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67 558.79	80 131.22	86 803.73	9 5371.5	108 608.81
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Commu- nication</i>	400 236.26	447 286.33	499 340.76	550 055.1	638 260.51

Lanjutan Tabel 12.1
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	177 984.51	194 795.27	202 789.3	211 933.33	229 137.08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	169 449.64	186 751.97	202 017.47	217 915.48	236 684
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 630.58	1 800.81	1 877.47	2 031.16	2 190.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	450 372.6	492 819.73	547 772.51	588 406.49	656 363.92
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	196 627.02	224 760.1	250 013.97	280 537.48	322 993.17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	123 177.8	135 148.05	149 618.63	167 258.29	187 701.55
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	53 125.66	61 726.42	69 697.6	78 394.1	89 945.22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		7 725 469.65	8 437 660.72	9 054 276.65	9 700 227.71	10 351 222.6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : *BPS-Statistics of Dharmasraya Regency*

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2015 - 2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 833 705.78	1 929 500.02	2 006 907.07	2 107 855.86	2 158 288.11
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	645 615.44	586 131.87	553 863.30	541 520.35	561 077.63
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	387 208.43	412 432.99	431 942.57	442 570.37	421 020.97
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 051.86	1 162.35	1 210.22	1 260.35	1 292.28
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	860.7	900.96	940.71	963.82	1 000.80
F Konstruksi <i>Construction</i>	748 673.82	826 236.43	898 155.37	959 615.05	1 035 967.13
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	792 839.93	855 588.98	926 933.18	989 660.57	1 059 130.37
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	367 215.96	397 856.14	431 346.78	465 299.98	504 132.45
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	48 465.17	52 941.38	56 589.70	60 268.39	64 338.84
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	420 857.8	464 229.97	510 102.43	551 226.90	601 839.53

Lanjutan Tabel 12.2
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	134 403.33	142 123.72	145 886.87	147 722.84	151 592.50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	128 101.14	135 337.23	144 328.46	151 176.84	159 356.00
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 245.41	1 322.99	1 361.50	1 424.69	1 486.41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	367 082.24	381 873.21	401 578.15	427 271.25	456 216.10
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	142 525.69	154 884.99	169 772.38	183 440.76	199 107.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	95 910.14	102 295.99	111 635.38	120 366.84	129 422.00
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	40 989.22	45 466.61	50 628.02	54 826.82	59 944.00
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 156 752.05	6 490 285.83	6 843 182.09	7 206 471.66	7 565 212.12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : *BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency*

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Persen), 2015 - 2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Percent), 2015 - 2019

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	31.07	31.37	30.85	30.23	28.00
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9.86	8.11	7.44	7.09	7.04
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6.06	6.06	6.00	5.73	4.92
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
F Konstruksi <i>Construction</i>	12.74	13.19	13.56	13.88	14.77
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13.17	13.74	13.92	14.23	14.84
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.82	5.86	6.00	6.21	6.52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.87	0.95	0.96	0.98	1.05
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.18	5.3	5.51	5.67	6.17

Lanjutan Tabel 12.3
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.3	2.31	2.24	2.18	2.21
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.19	2.21	2.23	2.25	2.29
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.83	5.84	6.05	6.07	6.34
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2.55	2.66	2.76	2.89	3.12
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.59	1.6	1.65	1.72	1.81
R, S, T, U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0.69	0.73	0.77	0.81	0.87
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	5.45	5.22	4.01	5.03	2.39
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-1.65	-9.21	-5.51	-2.23	3.61
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1.63	6.51	4.73	2.46	-4.87
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4.82	10.5	4.12	4.14	2.53
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4.59	4.68	4.41	2.46	3.84
F Konstruksi <i>Construction</i>	10.35	10.36	8.70	6.84	7.96
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.24	7.91	8.34	6.77	7.02
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.63	8.34	8.42	7.87	8.35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.72	9.24	6.89	6.5	6.75
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11.58	10.31	9.88	8.06	9.18

Lanjutan Tabel 12.4
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.25	5.74	2.65	1.26	2.62
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.45	5.65	6.64	4.75	5.41
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7.52	6.23	2.91	4.64	4.33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.28	4.03	5.16	6.4	6.77
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	8.05	8.67	9.61	8.05	8.54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.51	6.66	9.13	7.82	7.52
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	5.88	10.92	11.35	8.29	9.33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019
 Table 12.5 *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2015 - 2019*

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	130.91	137.17	139.17	139.13	134.27
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	118.04	116.80	121.70	127.02	129.86
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	120.95	123.95	125.70	125.59	121.00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	158.47	163.59	165.96	167.78	182.96
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	121.72	128.24	130.07	132.86	137.38
F Konstruksi <i>Construction</i>	131.50	134.72	136.66	140.29	147.57
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	128.28	135.47	136.01	139.48	145.06
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	122.53	124.35	125.91	129.36	133.78
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139.40	151.36	153.39	158.24	168.81
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	95.10	96.35	97.89	99.79	106.05

Lanjutan Tabel
Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	132.43	137.06	139.00	143.47	151.15
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	132.28	137.99	139.97	144.15	148.53
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	130.93	136.12	137.90	142.57	147.36
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122.69	129.05	136.40	137.71	143.87
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	137.96	145.11	147.26	152.93	162.22
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128.43	132.11	134.02	138.96	145.03
R, S, T, U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	129.61	135.76	137.67	142.98	150.05
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	125.48	130.00	132.31	134.60	136.83

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019
 Table 12.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019*

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2.20	4.78	1.45	-0.02	-3.49
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0.93	-1.06	4.19	4.37	2.24
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.12	2.48	1.41	-0.08	-3.66
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	37.78	3.23	1.45	1.10	9.05
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7.67	5.35	1.43	2.15	3.40
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.30	2.45	1.44	2.65	5.19
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.76	5.60	0.40	2.56	4.00
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-0.01	1.48	1.26	2.74	3.42
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.78	8.58	1.34	3.16	6.68
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-8.01	1.31	1.60	1.94	6.28

Lanjutan Tabel 12.6
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.36	3.50	1.42	3.21	5.36
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.50	4.32	1.44	2.98	3.04
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5.16	3.96	1.31	3.39	3.36
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-3.96	5.19	5.70	0.96	4.47
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3.05	5.19	1.48	3.85	6.07
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	-0.49	2.87	1.45	3.68	4.37
R, S, T, U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	2.51	4.75	1.40	3.86	4.94
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2.07	3.61	1.77	1.73	1.65

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2015 - 2019
 Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019*

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure	4 223 003.44	4 582 497.53	4 942 504.34	5 389 984.38	5 899 534.27
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISHs Consumption Expenditure	7 5724.35	83 431.96	86 085.42	94 311.49	111 319.63
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	772 048.14	829 465.07	864 408.57	927 889.16	1 005 835.80
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	2 269 168.2	2 482 606.2	2 643 658.81	2 826 463.97	3 079 537.23
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	542.99	28 171.25	1 697.03	1 943.18	-6 923.83
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Good and Services	384 982.53	431 488.72	515 922.48	459 635.53	261 919.50
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 725 469.65	8 437 660.72	9 054 276.65	9 700 227.7110	351 222.60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel
Table 12.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2015 - 2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya (Million rupiahs), 2015 - 2019

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	3 188 883.80	3 341 457.97	3 524 250.74	3 719 225.92	3 915 169.94
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	59 521.66	62 357.72	65 389.65	69 732.87	78 936.40
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	559 644.31	565 723.79	563 599.16	588 988.33	616 781.85
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 720 425.38	1 834 956.45	1 911 604.89	1 986 602.99	2 089 999.90
5. Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	470.84	21 965.79	1 228.74	1 358.26	-4 812.80
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Good and Services</i>	627 806.07	663 824.12	777 108.91	840 563.29	869 136.84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6 1567 52.05	6 490 285.83	6 843 182.09	7 206 471.66	7 565 212.12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : *BPS-Statistics of Dharmasraya Regency*

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel
Table 12.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (Persen), 2015 - 2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya (Percent), 2015 - 2019

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure	54.66	54.31	54.59	55.57	56.99
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISHs Consumption Expenditure	0.98	0.99	0.95	0.97	1.08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	9.99	9.83	9.55	9.57	9.72
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	29.37	29.42	29.20	29.14	29.75
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	0.01	0.33	0.02	0.02	-0.07
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Good and Services	4.98	5.11	5.7	4.74	2.53
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019

Tabel 12.10 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019*

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	4.35	4.78	5.47	5.53	5.27
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	3.89	4.76	4.86	6.64	13.20
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	9.57	1.09	-0.38	4.50	4.72
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4.34	6.66	4.18	3.92	5.20
5. Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Good and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5.75	5.42	5.44	5.31	4.98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : *BPS-Statistics of Dharmasraya Regency*

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.11 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019
 Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2019*

Lapangan Usaha Main Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure	4.95	3.56	2.26	3.34	3.98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	4.00	5.17	-1.60	2.73	4.27
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1.71	6.28	4.61	2.72	3.52
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	5.98	2.58	2.22	2.88	3.56
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	-	-	-	-	-
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Good and Services	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2.09	3.61	1.77	1.73	1.65

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipality Comparison



Jumlah Penduduk
terbanyak ke-10 se-
sumbar

247.579

IPM tertinggi ke-10
se-sumbar

71,52

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik, baik dari sensus maupun survei yang telah dilaksanakan BPS.
2. Jumlah penduduk mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
3. Sumber data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dinas Pertanian.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the BPS- Statistics, either from census or survey has been conducted by BPS.*
2. *The total population refers to the results of the 2010 Population Census. Data presented is the result of SP2010 (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015. The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
3. *Employment data source is the National Labor Force Survey (Sakernas). The survey was specifically designed to collect information / data employment.*
4. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Agriculture department of Padang Panjang Municipality.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by*

perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

6. Penghitungan PDRB pada tahun ini menggunakan tahun dasar baru yaitu, tahun 2010. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil; Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, terutama di bidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru; Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun; Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008; Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*); Tersedianya kerangka kerja SUT (*Supply and Use Tables*) yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

harvested area multiplied by productivity.

6. *Calculation of GRDP this year using 2010 base year. The year 2010 is chosen as the new base year replaced the 2000 base year for the following reasons:*

The Indonesian economy in 2010 are relatively stable; There has been change of structural in the economy during the 10 (ten) years, especially information also technology and transportation that affect the distribution patterns and the emergence of new products; United Nations Recommendations on the turn base year conducted every 5 (five) or 10 (ten) years; The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008; The availability of new data sources for GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI) ; Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.

7. Pada tahun 2015 ini dilakukan penyempurnaan metodologi penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penyempurnaan metodologi tersebut adalah Mengganti tahun dasar PNB (Pendapatan Nasional Bruto) per kapita dari tahun 2005 menjadi 2011; Merubah metode agregasi indeks pendidikan dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Alasan yang dijadikan dasar perubahan metodologi penghitungan IPM yaitu:

PERTAMA:

Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka Melek Huruf (AMH) sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena AMH di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik.

KEDUA:

Penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dimensi lain.

7. *In 2015 this was done calculation methodology refinement of the Human Development Index (HDI). Completion of the methodology is Changing the base year GNI (Gross National Income) per capita from 2005 to 2011; Changing the method of aggregation of the education index arithmetic mean to average geometric.*

Reasons that form the basis of HDI calculation methodology changes are:

FIRST:

Some of the indicators is not appropriate for use in the calculation of the HDI. Literacy Rate (AMH) is not relevant in assessing education as a whole because it can not describe the quality of education. Moreover, because of AMH in most areas has been high, so it can not distinguish between regions with a good level of education.

SECOND:

The use of the arithmetic mean formula in calculating the HDI illustrates that low achievement in one dimension can be covered by a high performance another dimension.

8. Indikator IPM metode baru adalah:

1. Harapan hidup saat lahir. Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH dihitung dari hasil Proyeksi SP2010.

2. Harapan lama sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan siswa yang bersekolah di pesantren. Sumber data pesantren yaitu dari Direktorat Pendidikan Islam.

3. Rata-rata lama sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

8. HDI indicators of the new method are:

1. *The life expectancy at birth. Life expectancy at birth (LE) is defined as the average of the estimates of many years that can be taken by someone since birth. LE reflects the health of a society. LE calculated from the projection SP2010.*

2. *Expected Years of Schooling. Expected Years of Schooling (EYS) is defined as the length of the school (in years) are expected to be felt by children at a certain age in the future. EYS can be used to determine the condition of the development of the education system at all levels. EYS is calculated at age 7 years and above because it follows the government's policy of compulsory education. To accommodate residents who are not covered by the Susenas, HLS corrected with students who attend boarding schools. The data source from the Directorate of Education schools, namely Islam*

3. *Mean Years of Schooling. Mean Years of Schooling (MYS) is defined as the number of years used by the population in undergoing formal education.*

Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun pro-ses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standard internasional yang digunakan oleh UNDP.

4. Pengeluaran per kapita

Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi hingga level kabupaten/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/ riil dengan tahun dasar 2012=100. Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas nonmakanan. Metode penghitungannya menggunakan Metode Rao.

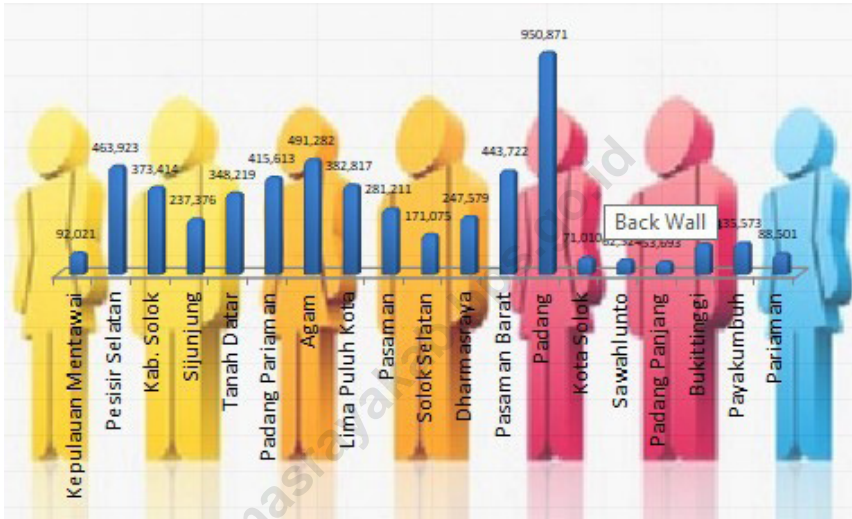
Coverage is calculated MYS population is the population aged 25 years and above. MYS is calculated for ages 25 years and above with the assumption that at age 25 the education process has ended. Calculation of MYS at the age of 25 years and above also follow the international standards used by the UNDP.

4. Expenditure per capita

Adjusted per capita expenditure is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity. Average expenditure per capita a year obtained from Susenas Module, calculated from the provincial level to the level of district/city. Average expenditure per capita is made constant / real with base year 2012 = 100.

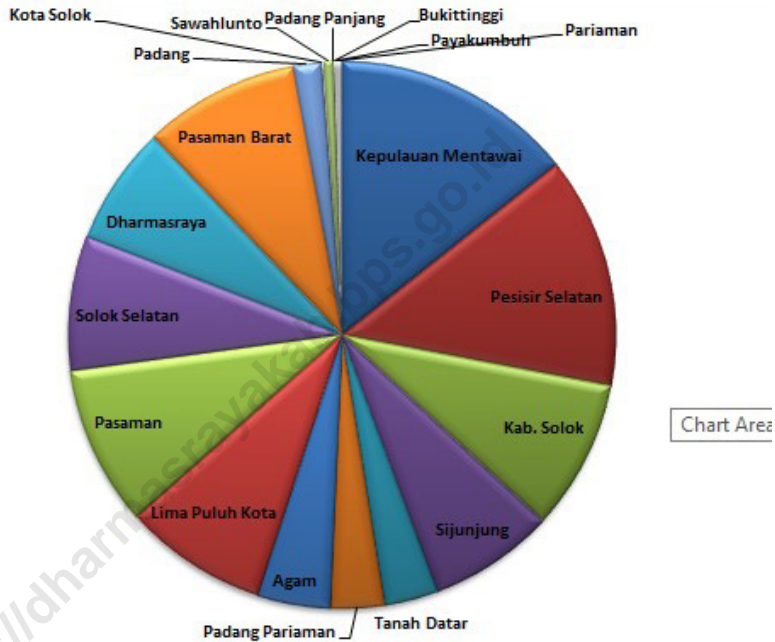
Calculation of purchasing power parity in the new method uses 96 commodities which 66 commodities are food and rest is non-food commodities. Method of estimation using the method of Rao.

Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2019
 Figure Population by Regency/Municipality In Sumatera Barat, 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Gambar 13.2 Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/ kota, 2019
 Figure Area of Sumatera Barat by Regency/ Municipality, 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.1 Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/ kota dan Ibukota
 Table Area of Sumatera Barat Province by Regency / Municipality and Capital

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Luas Wilayah Area (km ²)	Ibukota /Kota Capital
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten / Regency</i>		
1. Kepulauan Mentawai	6 011,35	Tua Pejat
2. Pesisir Selatan	5 749,89	Painan
3. Solok	3 738,00	Aro Suka
4. Sijunjung	3 130,40	Muaro Sijunjung
5. Tanah Datar	1 336,10	Batusangkar
6. Padang Pariaman	1 332,51	Parit Malintang
7. Agam	1 804,30	Lubuk Basung
8. Lima Puluh Kota	3 571,14	Sarilamak
9. Pasaman	3 947,63	Lubuk Sikaping
10. Solok Selatan	3 346,20	Padang Aro
11. Dharmasraya	2 961,13	Pulau Punjung
12. Pasaman Barat	3 887,77	Simpang Empat
<i>Kota / Municipality</i>		
1. Padang	693,66	Padang
2. Kota Solok	71,29	Solok
3. Sawahlunto	231,93	Sawahlunto
4. Padang Panjang	23,00	Padang Panjang
5. Bukittinggi	25,24	Bukittinggi
6. Payakumbuh	85,22	Payakumbuh
7. Pariaman	66,13	Pariaman
Sumatera Barat	42 012,89	Padang

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.2 Banyaknya Kecamatan, Nagari, Kelurahan, Desa, Jorong, Dusun, dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2019

Table Number of Sub District, Villages by Regency/ Municipality In Sumatera Barat, 2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah/ Total						
	Kecamatan	Nagari	Kelurahan	Desa	Jo- rong	Du- sun	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
1. Kepulauan Mentawai	10	-	-	43	-	341	-
2. Pesisir Selatan	15	182	-	-	480	-	-
3. Solok	14	74	-	-	414	-	-
4. Sijunjung	8	61	-	1	299	5	-
5. Tanah Datar	14	75	-	-	395	-	-
6. Padang Pariaman	17	103	-	-	600	-	-
7. Agam	16	82	-	-	477	-	-
8. Lima Puluh Kota	13	79	-	-	415	-	-
9. Pasaman	12	37	-	-	225	-	-
10. Solok Selatan	7	39	-	-	269	-	-
11. Dharmasraya	11	52	-	-	461	-	-
12. Pasaman Barat	11	19	-	-	218	-	-
Kota / Municipality							
1. Padang	11	-	104	-	-	-	3 434
2. Kota Solok	2	-	13	-	-	-	144
3. Sawahlunto	4	-	10	27	-	108	64
4. Padang Panjang	2	-	16	-	-	-	228
5. Bukittinggi	3	-	24	-	-	-	337
6. Payakumbuh	5	-	47	-	-	-	481
7. Pariaman	4	-	16	55	-	172	84
Sumatera Barat	179	803	230	126	4 253	626	4 772

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2015 - 2019
 Table 13.3 Population by Regency/Municipality In Sumatera Barat, 2015- 2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten / Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	85 295	86 981	88 692	90 373	92 021
2. Pesisir Selatan	450 186	453 822	457 285	460 716	463 923
3. Solok	363 684	366 213	368 691	371 105	373 414
4. Sijunjung	222 512	226 300	230 104	233 810	237 376
5. Tanah Datar	344 828	345 706	346 578	347 407	348 219
6. Padang Pariaman	406 076	408 612	411 003	413 272	415 613
7. Agam	476 881	480 722	484 288	487 914	491 282
8. Lima Puluh Kota	368 985	372 568	376 072	379 514	382 817
9. Pasaman	269 883	272 804	275 728	278 480	281 211
10. Solok Selatan	159 796	162 724	165 603	168 411	171 075
11. Dharmasraya	223 112	229 313	235 476	241 571	247 579
12. Pasaman Barat	410 307	418 785	427 295	435 612	443 722
<i>Kota / Municipality</i>					
1. Padang	902 413	914 968	927 011	939 112	950 871
2. Kota Solok	66 106	67 307	68 602	69 776	71 010
3. Sawahlunto	60 186	60 778	61 398	61 898	62 524
4. Padang Panjang	50 883	51 712	52 422	52 994	53 693
5. Bukittinggi	122 621	124 715	126 804	128 783	130 773
6. Payakumbuh	127 826	129 807	131 819	133 703	135 573
7. Pariaman	84 709	85 691	86 618	87 626	88 501
Sumatera Barat	5 196 289	5 259 528	5 321 489	5 382 077	5 441 197

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel 13.4 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota, 2019
 Table 13.4 Area, Population, and Density of Sumatera Barat by Regency/ Municipality, 2019

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Wilayah Area (km ²)	Penduduk Population	Kepadatan Density
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten / Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	6 011,35	92 021	15,31
2. Pesisir Selatan	5 749,89	463 923	80,68
3. Solok	3 738,00	373 414	99,90
4. Sijunjung	3 130,40	237 376	75,83
5. Tanah Datar	1 336,10	348 219	260,62
6. Padang Pariaman	1 332,51	415 613	311,90
7. Agam	1 804,30	491 282	272,28
8. Lima Puluh Kota	3 571,14	382 817	107,20
9. Pasaman	3 947,63	281 211	71,24
10. Solok Selatan	3 346,20	171 075	51,13
11. Dharmasraya	2 961,13	247 579	83,61
12. Pasaman Barat	3 887,77	443 722	114,13
<i>Kota / Municipality</i>			
1. Padang	693,66	950 871	1 370,80
2. Kota Solok	71,29	71 010	996,07
3. Sawahlunto	231,93	62 524	269,58
4. Padang Panjang	23,00	53 693	2 334,48
5. Bukittinggi	25,24	130 773	5 181,39
6. Payakumbuh	85,22	135 573	1 590,86
7. Pariaman	66,13	88 501	1 338,29
Sumatera Barat	42 012,89	5 441 197	129,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.5 Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2019
 Table Population and Sex Ratio by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2019

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Ke- lamin/ <i>Sex</i> <i>Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten / Regency</i>				
1. Kepulauan Mentawai	47 916	44 105	92 021	108.64
2. Pesisir Selatan	230 308	233 615	463 923	98.58
3. Solok	184 812	188 602	373 414	97.99
4. Sijunjung	119 011	118 365	237 376	100.55
5. Tanah Datar	170 272	177 947	348 219	95.69
6. Padang Pariaman	204 780	210 833	415 613	97.13
7. Agam	241 877	249 405	491 282	96.98
8. Lima Puluh Kota	190 298	192 519	382 817	98.85
9. Pasaman	139 576	141 635	281 211	98.55
10. Solok Selatan	86 394	84 681	171 075	102.02
11. Dharmasraya	128 401	119 178	247 579	107.74
12. Pasaman Barat	224 517	219 205	443722	102.42
<i>Kota / Municipality</i>				
1. Padang	475 656	475 215	950 871	100.09
2. Kota Solok	35 286	35 724	71 010	98.77
3. Sawahlunto	31 129	31 395	62 524	99.15
4. Padang Panjang	26 821	26 872	53 693	99.81
5. Bukittinggi	63 519	67 254	130 773	94.45
6. Payakumbuh	67 486	68 087	135 573	99.12
7. Pariaman	43 713	44 788	88 501	97.60
Sumatera Barat	2 711 772	2 729 425	5 441 197	99.35

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.11
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat (Juta Rupiah), 2017 - 2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency / Municipality in Sumatera Barat (Million Rupiahs), 2017 - 2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten / Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	4 001 871.06	4 253 492.75	4 643 666.21
2. Pesisir Selatan	12 069 519.40	13 049 684.90	14 044 809.80
3. Solok	11 783 867.90	12 657 029.30	13 586 894.20
4. Sijunjung	7 927 672.63	8 491 256.40	9 133 599.30
5. Tanah Datar	11 428 081.54	12 205 443.73	13 095 475.25
6. Padang Pariaman	19 038 379.57	20 441 906.97	21 287 271.95
7. Agam	17 834 986.34	19 150 622.05	20 549 474.31
8. Lima Puluh Kota	13 531 194.73	14 522 497.45	15 615 532.99
9. Pasaman	7 801 982.13	8 320 784.88	8 908 514.90
10. Solok Selatan	4 893 871.26	5 216 179.64	5 575 239.80
11. Dharmasraya	9 054 276.65	9 700 227.71	10 351 222.60
12. Pasaman Barat	13 699 696.35	14 607 234.82	15,400,992.28
<i>Kota / Municipality</i>			
1. Padang	53 091 095.10	57 519 790.01	62,457,554.20
2. Kota Solok	3 469 035.58	3 729 203.27	4,050,430.09
3. Sawahlunto	3 165 214.99	3 405 157.90	3,681,649.00
4. Padang Panjang	2 974 350.89	3 198 671.80	3,476,555.91
5. Bukittinggi	7 453 106.84	8 012 717.18	8,699,579.35
6. Payakumbuh	5 639 684.44	6 136 246.34	6,828,559.37
7. Pariaman	4 309 010.19	4 616 858.62	5,008,382.55
Sumatera Barat	155 984 364.10	164 033 655.50	172 320 501

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA**
BPS - Statistics of Dharmasraya Regency
Jl. Lintas Sumatera Km. 5, Sikabau
Kode Pos 27573 Telp. (0754) 451548
Homepage: dharmasrayakab.bps.go.id
Email: bps1311@bps.go.id

ISSN 0265-5624



9 770265 562940